awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universite PENERAPAN SISTEM TUNDA JUAL DALAM MENINGKATKAN IVERSITAS Brawijaya Universita PENDAPATAN USAHATANI PADI PADA KELOMPOK TANI

Oleh:

Universitas Brawijaya

KURNIASARI IMANNIYAH



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Uni FAKULTAS PERTANIAN sitas Brawijaya Universitas MALANG Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya Universite PENERAPAN SISTEM TUNDA JUAL DALAM MENINGKATKAN Versitas Brawijaya awijaya Universit PENDAPATAN USAHATANI PADI PADA KELOMPOK TANI awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya AH DAN DENDINAN TINGGI awijaya **OLEH:** awijaya KURNIASARI IMANNIYAH awijaya 135040101111075 awijaya **SKRIPSI** awijaya Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh awijaya Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1) awijaya UrUNIVERSITAS BRAWIJAYA as Brawijaya awijaya Uni FAKULTAS PERTANIAN SITAS Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN awijaya Universitas MALANG Universitas Brawijaya Universitas Br2018ya Universitas Brawijaya

niversitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

University PERNYATAAN iversitas Brawijaya

Universi Saya menyatakan bahwa segala pernyataan yang saya buat di dalam skripsi Brawijaya ini merupakan penelitian saya sendiri dengan di bantu oleh pembimbing skripsi las Brawlaya saya. Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di

perguruan tinggi lainnya dan karya tulis ini tidak terdapat pada karya atau Uni pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dengan disitas Brawijaya Unitujukkan rujukannya dalam naskah ini yang diterbitkan dalam dalam pustaka. Versitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

LEMBAR PERSETUJUAN Itas Brawijaya

Universitas Brawij Usahatani Padi pada Kelompok Tani Wonogiri Jember

Program Studi: Agribisnis

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Tanggal Persetujuan :

Judul : Penerapan Sistem Tunda Jual dalam Meningkatkan Pendapatan

Uni Namaas Braw: Kurniasari Imanniyah awijaya Universitas Brawijaya NIM : 135040101111075 Brawijaya Universitas Brawijaya

Uni Jurusan Braw: Sosial Ekonomi Pertanian aya Universitas Brawijaya

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama,

Prof. Dr. Ir. Djoko Koestiono, MS

NIP. 19530715 198103 1 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian,

Mangku Purnomo, SP. M.Si.Ph.D.

Un NIP. 19770420 200501 1 001 itas Brawijaya

niversitas Brawijaya

awijaya Penguji I awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Mas Ayu Ambayoen., SP. M. Si awijaya NIP. 19791216 201504 2 001 awijaya Uni Tanggal Lulus : aya

LEMBAR PENGESAHAN Itas Brawijaya Universita Mengesahkan Universitas Brawijaya niversitas Brawijaya MAJELIS PENGUJI liversitas Brawijaya Penguji II

NIK.201607 900517 2 001

Prof. Dr. Ir. Djoko Koestiono, MS. as Brawijaya NIP. 19530715 198103 1 006

Penguji III

awijaya Universitas Brawijaya

Imaniar Ilmi Pariasa, SP., MP., MBA, Sitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Kurniasari Imanniyah. 135040101111075. Penerapan Sistem Tunda Jual las Brawijaya dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi pada Kelompok Tani itas Brawijaya Wonogiri di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Jawa

Harga komoditas pangan di Indonesia selalu berfluktuasi terutama pada itas Brawii komoditas beras. Harga panganan pokok seperti beras yang selalu berfluktuasi stas p dapat merugikan petani sebagai produsen. Seringkali para petani mejadi pihak ikan para yang dirugikan karena harga gabah jatuh, jauh di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Lemahnya daya tawar petani sangat dipengaruhi oleh tersedianya modal usaha, tingkat penerapan teknologi pasca panen, ketersediaan sitas Braw sarana dan prasarana pasca panen, serta kondisi prasrana angkutan.

Universita Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan pelaksanaan tunda jual itas Brawijaya un melalui program LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) di Desa las Brawijaya Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Menganalisis pendapatan petani padi yang melakukan tunda jual dan yang tidak melakukan tunda jual di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tegal Paron, Desa Selodakon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur, dengan responden petani yang melakukan kegiatan usahatani padi, dan terbagi dalam petani yang las melakukan kegiatan tunda jual dan tidak melakukan tunda jual. Waktu las Brawi pelaksanaan penelitian pada bulan April 2018. Teknik penentuan sampel yang kas Braw digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus dan purposive dimana total responden adalah 25 orang terdiri dari responden tunda jual dan non tunda jual. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif.

Kegiatan tunda jual yang berada di Dusun Tegal Paron, Desa Selodakon dilaksanakan oleh Gapoktan Mutiara Tani. Pelaksanaan tunda jual berjalan Unidengan didukung adanya hibah program dari Propinsi Jawa Timur. Hasil panen das Brawi Uni yang ditunda jualkan merupakan gabah kering giling dengan masa simpan itas Braw maksimal selama 3 bulan. Terdapat beberapa bidang dan kegiatan di dalam Program LDPM. Seperti penggilingan (RMU), pemasaran, hingga lembaga budidaya dan lembaga keuangan. Pendapatan petani yang melakuan kegiatan tunda jual lebih besar dari pada petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual dikarenakan petani tidak langsung menjual hasil panennya, sehingga harga yang didapatkan petani saat penjualan gabah maupun beras lebih tinggi atau pada standar harga.

Universita Saran dalam penelitian ini untuk Gapoktan sebaiknya gabungan kelompoksitas Braw tani menambahkan kapasitas simpan gudang sehingga partisipasi petani meningkat dalam salah satu program LDPM, yaitu tunda jual. Pemerintah, utamanya Dinas Ketahanan Pangan, Kementrian Pertanian dapat melanjutkan kegiatan LDPM pada tempat lain. Peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai tunda jual serta melakukan penelitian mengenai tunda jual pada komoditas pangan lain selain padi Uni atau beras yang juga di tunda jual kan di dalam LDPM. sitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay
Universitas Brawijay
Universitas Brawijay
Universitas Brawijay
Universitas Brawijay

SUMMARY

Uni Kurniasari Imanniyah. 135040101111075. Implementation of Delay Selling itas Brawijaya Uni System in Increasing Rice Farming Income at Wonogiri Farmer Group in itas Brawijaya Selodakon Village, Tanggul Subdistrict, Jember Regency, East Java

Food commodity prices in indonesia always fluctuating especially on rice to commodity. Often been farmers suffer losses due the rice prices fall, far below the Brawijaya the government purchase price (hpp). The weakness of their bargaining power is to brawijaya strongly influenced by the availability of capital business, the application of technology after harvest, the provision of facilities and infrastructure after harvest, and the transport prasrana. The profit gained farmers doing this delay is selling for the selling price and the higher than at harvest. Besides that another advantage that was obtained through do will delay the selling has been the availability of adangan food for society especially of staples namely rice and corn.

The purpose of this research is mendiskripsikan the delay sold through the itas Brawijaya Uni ldpm (food distribution community institutions) in the village selodakon in the itas Brawijaya district jember. Rice farmers analyze income to sell and deferred do not hold stas Brawijaya selling delay in the village selodakon in the district jember

The research was conducted in hamlet tegal paron, selodakon village, kecamatan tanggul, kabupaten jember, east java, as the proportion of respondents that commit activities of the farming rice farmers, and divided into farmers which are conducting work selling and did not take the delay will delay the selling. Time the course of the research in april 2018. The determination of the tas Brawijaya techniques used in this research is a technique census and simple random sampling where the respondents were 25 people consisting of respondents selling tas Brawijaya delay and non delay jual.analisis only use the quantitative analysis

The implementation of deferred selling activities through LDPM warehouses The postponement activity in Tegal Paron Hamlet, Selodakon Village was carried out by Mutiara Tani Gapoktan. The implementation of the postponement of the sale runs with the support of program grants from East Java Brawijaya Province which are obtained by the Mutiara Tani Gapoktan namely the Community Food Distribution Institution (LDPM) program. Gapoktan has two fields in carrying out its activities at the beginning of pembetukannya the field of cultivation and post-harvest business field that includes the grain out to the distribution of marketing. Gapoktan Mutiara Tani get LDPM grant by competing from various gapoktan of Regency in Food Security Agency of Jember Regency. The income of farmers who do deferred sale activities is greater than the farmers who do not sell off activities. This is because farmers who conduct sales delay the Brawijaya activities get more revenue and income than farmers who do not do delay the Brawijaya farmers do not directly sell their crops

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Unive KATA PENGANTAR ersitas Brawijaya

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Sistem Tunda Jual dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatanai Padi pada Kelompok Tani Wonogiri di Dusun Tegal Paron Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember". Kemudian shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni al-qur'an dan sunnah untuk keselamatan umat di dunia.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada kedua orang tua dan adik yang selalu berdoa, mendukung dan memberikan semangat tanpa henti, Prof. Dr. Ir. Djoko Koestiono, MS. selaku dosen pembimbing utama atas arahan, bimbingan, waktu serta dukungan agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Bapak Andrean Eka hardana SP., MP., MBA., dan Ibu Imaniar Ilmi Pariasa SP., MP., MBA., selaku asisten dosen atas waktunya yang ikut serta dalam membimbing, memberi arahan, serta membantu dalam setiap penyusunan skripsi, semua rekan-rekan satu bimbingan yang selalu memberi dukungan, masukan dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan Seluruh pihak lain yang ikut serta dalam terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bila dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun serta sumbangan pemikiran sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan skripsi pada penelitian yang akan datang.

Universitas Brawijava Universita Malang, Agustus 2018

Penulis Brawi

Universitas
Universitas
Universitas
Universitas



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas RIWAYAT HIDUP Sitas Brawijaya

Universi Penulis merupakan putri pertama Bapak Brisan Iman Nulla dan Ibu Henik itas Brawii Aniyah. Penulis lahir di Jember, 4 Oktober 1994. Penulis memiliki seorang adik laki-laki bernama Fickrs Bachtiar Iman Nulla. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Jember Lor III pada tahun 2001 sampai 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Jember pada tahun 2007 sampai 2010, dan melanjutkan di SMAN 1 Arjasa. Pada tahun 2013 penulis terdaftar dalam jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi) sebagai mahasiswi Strata-1 Un Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, las Jawa Timur.

Selama menjadi mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Un penulis aktif dalam kegiatan berorganisasi yaitu Bengkel Seni dimana ruang kas Braw lingkup kegiatan tidak hanya organisasi namun juga kegiatan kesenian. Berawal dari tahun 2013 penulis menjadi anggota aktif Bengkel Seni melalui proses diklat anggota, kemudian pada tahun kepengurusan 2015 menjadi Pengurus Bidang Musik, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 penulis menjabat sebagai Ketua Umum Bengkel Seni, dan pada tahun kepengurusan 2017 penulis menjadi Badan Penasehat Organisasi. Penulis juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan, salah satunya adalah Raja Brawijaya 2015 dimana penulis termasuk dalam divisi Koordinator Lapang (korlap).

Beberapa capaian prestasi telah dicapai penulis selama menjadi mahasiswi di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya diantaranya adalah, Olimpiade Brawijaya tahun 2014 penulis mendapatkan Juara II dalam cabang lomba *Vocal* Pop Solo Putri dan Juara III dalam cabang lomba Paduan Suara. Selain itu penulis juga menjadi kontingen PEKSIMA (Pekan Seni Mahasiswa) mewakili Fakultas Pertanian dalam cabang lomba Vocal Pop Solo Putri pada tahun 2016. Hingga las Brawl saat ini penulis masih menekuni bidang tarik suara.



awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Unive itas Braw
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Braw
ıwijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
ıwijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
ıwijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Braw
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Braw
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya KATA PENGANTAR	Universitas Brav
wijaya	Universitas brawijaya Universitas brawijaya Universitas brawijaya	Universitas Bray
wijaya	Uni DAFTAR ISI /ijaya···Universitas·Brawijaya·Universitas·Brawijaya Uni DAFTAR TABEL aUniversitas Rrawijaya. Universitas Brawijaya	Universitas Braw
ıwijaya ıwijaya	Universitae Prawijaya Universitae Prawijaya Universitae Prawijaya	
wijaya	DAFTAR GAMBAR	Universitas Braw
wijaya	DAFTAR GAMBAR Universitas Brawijaya Universi	Universitas Bray
wijaya	Universitals Datan Belakang	Universitas Braw
wijaya	Universi 1.2 Rumusan Masalah	Universitas Braw
wijaya	Universitas iiava	T
wijaya	Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas Universitas	5 Universitas Bray
wijaya	Univer 1.4 Tujuan Penelitian	6niversitas Brav
wijaya	1.5 Kegunaan Penelitian	Universitas Braw
wijaya	II. TINJAUAN PUSTAKA	niversitas Braw
wijaya	II. TINJAUAN PUSTAKA	i iversitas Braw
ıwijaya	Unit	niversitas Braw
ıwijaya	2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7 hiversitas Braw
ıwijaya	Univ 2.2 Tunda Jual	niversitas Brav
wijaya	2.2. Lambaga Diatribugi Dangan Magyarakat (LDDM)	Iniversitas Bray
wijaya	OHIVO A	Universitas Bray
ıwijaya	Univer 2.4 Pengertian Usahatani	13 iversitas Bray
ıwijaya ıwijaya	Univers 2.5 Analisis Pendapatan Usahatani Padi	Haiversitas Braw Universitas Braw
wijaya wijaya	Universita 2.5.1 Pengertian Padiya	13 Universitas Braw
wijaya	Universitas 2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	Universitas Braw
wijaya	Universitas B. Usahatani Padi	
wijaya	Universitas Brasilia de la	Universitas Bray
wijaya	Universitas Br. 2.5.3 Analisis Pendapatan Usahatani Padi III. KERANGKA TEORITIS	16 Universitas Brav
wijaya		18 iversitas Brav
wijaya	Univers 3.15 Kerangka Pemikiran sitas Brawijaya Universitas Brawijaya	18 iversitas Brav
ıwijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bray
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Braw
ıwijaya	Univers 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	20 iversitas Bray
wijaya	Un IV. METODE PENELITIAN a.s. Bramijaya Iniversitas Bramijaya	
ıwijaya ıwijaya	4.1 Pendekatan Penelitian	Universitas Bray Universitas Bray
ıwijaya ıwijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	24 Shiversitas Braw
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
,.,.,		J J. J. G. G. D. G. V.

awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Br
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bra
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Bra
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya		Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	4.3 Teknik Pene	ntuan Sampel Brawijaya Universitas Brawijaya	25 liniversitas Bra
wijaya	Universitas Brawijava	Universitas Brawijava Universitas Brawijava	Universitas Br
wijaya		umpulan Data Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya		isis Data: itas Brawijaya. Universitas Brawijaya	
wijaya	Uni V. SHASIL DAN PE	MBAHASAN rawijaya Universitas Brawijaya	28 iversitas Br
awijaya	Universitas Brawilaya 5.1 Gambaran Ui	num Lokasi Penelitianva Universitas Brawijaya	Universitas Bra
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Geografis dan Batas Administratif	Universitas Bra
awijaya		Geografis dan Batas Administratif	
awijaya	Universitas Prawijaya	Demografi.s. Rrawijaya. Universitas Rrawijaya	Ilpiversitas Br
awijaya awijaya	5.1.3 Kondisi	Ekonomi	30 Universitas Bra
awijaya	5.2 Karakterisik	Ekonomi Luniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Responden Sitas Brawijaya	31 iversitas Bra
awijaya		Petani Pelaksana Tunda Jual pada Kelompok Tani	
awijaya			
awijaya	Universitas	awijaya ijaya	
awijaya	Univers 5.4 Pelaksanaan '	Tunda Jual Oleh Petani	37
wijaya	Univer 5.5 Perhitugan Pe	endapatan Usahatani Tunda Jual dan Non	Universitas Br
awijaya	Univ Tunda Jual		40 iversitas Bra
awijaya	Uni		iversitas Br
wijaya			niversitas Br
wijaya	6.1 Kesimpulan		54iversitas Br
awijaya	Uni 6.2 Saran		55iversitas Bra
awijaya	11	A	niversitas Bra
awijaya	liniv		Iniversitas Bra
awijaya	LAMPIRAN		57 iversitas Bra
awijaya	University		Universitas Bra
awijaya	Univers		Universitas Bra
awijaya	Universit	M 12-1111 M	Universitas Br
wijaya	Universita	Aya	
wijaya 	Universitas	A A I	
awijaya	Universitas Br	wijaya	
awijaya	Universitas Bra Universitas Brawn	awijaya	
awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
ıwijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijava	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universites Pr

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awiiava

versitas	Brawijaya	UniversiDAFTAR TABEL
		Universitas Brawijava Ur

Tabe	elas Brawijaya - Universitas Bleksjaya Universitas BrawḤalama	anniversitas Brawijaya
		Universitas Brawijaya
ivers	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	.22iversitas Brawijaya
iv <u>ze</u> rs	Teknik Penentuan Sampel Rrawijaya Universitas Brawijaya	
ivers 3.	Komposisi Penggunaan Lahan di Desa Selodakon	Universitas Brawijaya
ivers	itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	Universitas Brawijaya 29 Universitas Brawijaya
ivers	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Penddikan	
ivers	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	Աղiversitas Brawijaya
ivers	Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Umur di Dusun Tegal Paron,	Universitas Brawijaya
ivers	itas bi	Universitas Brawijaya
ivers	itas Desa Selodakonaya	32 iversitas Brawijaya
8. s	Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dusun	Universitas Brawijaya
liver	Tegal Paron, Desa Selodakon	Universitas Brawijaya Vniversitas Brawijaya
9.	Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	33iversitas Brawijaya
10.	Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	niversitas Brawijaya
i	di Dusun Tegal Paron, Desa Selodakon	iversitas Brawijaya
11.		hiversitas Brawijaya
		34versitas Brawijaya
112.	Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Pekerjaan Sampingan	35 versitas Brawijaya
13.	Rata-Rata Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Per Hektar.	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
ivers		41 Universitas Brawijaya
14.5	Rata-Rata HOK Pada Seluruh Kegiatan Usahatani Padi Per Hektar	
ivers	A ENCH A	Uziversitas Brawijaya
ivers	itas A Java	Universitas Brawijaya 45
15.	Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi	45

Uni 16. Rata-rata Total Biaya Usahatani Padi Tunda Jual dan Non Tunda Universitas Būai Uzriversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi...

Universitas Brawijava

Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi.....

Uni 18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi	50versitas Brawijaya
Uni 19 sita Identitas Responden Petani Pelaksana Non Tunda Jual	

vorcito	c Prowiiovo I	Injugreitae	Prowiiova	Universites	Prowiiovo	Universites	Prowiiova
20.	Biaya Usahatan	i Non Tunda	Jual	Ulliversitas	Diawijaya	61	Diawijaya
versita	s Brawijava I	Iniversitas	Brawijava	Universitas	Brawijava	Universitas	Brawijava

21.cita	Pelaksanaan Non	Tunda Jual	70
/ GI 31 LO	is brawijaya Oi	iiveisitas biawijaya Oiliveisitas biawijaya	OHIIV

- Uni 22.sita Penerimaan Non Tunda Jual Rrawijaya Illawasitas. Brawijaya Illawasitas Brawijaya
- Universitas Petani Pelaksana Tunda Jual. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya Univer awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Biaya Usahatani Pelaksana Tunda Jual Universitas Brawijaya 74 Universitas Brawijaya tas Brawijaya Universitas Brawijaya Pelaksanaan Tunda Jual..... Brawijaya universitas Brawijaya ⁷⁷Universitas Brawijaya Uni 26. sita Penerimaan Tunda Jualitas. Brawijaya. Universitas Brawijaya. 79 Iniversitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Uni Gambar Brawijaya awijaya awijaya

Univer DAFTAR GAMBAR ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Un²versitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Univers 1.1 Latar Belakang versitas Brawijava

Harga komoditas pangan di Indonesia selalu berfluktuasi terutama pada komoditas beras. Harga panganan pokok seperti beras yang selalu berfluktuasi dapat merugikan petani sebagai produsen, pengolah pangan, pedagang hingga konsumen dan berpotensi menimbulkan keresahan sosial. Fluktuasi pasokan dan harga pangan yang tidak menentu, tidak hanya akan menimbulkan keresahan sosial, tetapi juga akan mempengaruhi pengendalian inflasi. Sebagaimana dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kenaikan harga bahan pangan digolongkan sebagai komponen inflasi bergejolak (volatile foods), karena sifatnya yang mudah dipengaruhi oleh masa panen, gangguan alam, harga komoditas bahan pangan domestik dan internasional. Banyak negara menerapkan kebijakan untuk menjaga las stabilitas harga pangan. Harga dan pasokan pangan merupakan hal yang saling berkaitan dan sering digunakan untuk mengetahui; status distribusi pangan, permasalahan yang disebabkan oleh rantai distribusi pangan pokok yang tidak dan ketidakcukupan Braw efisien mulai dari tingkat produsen sampai konsumen pasokan pangan di suatu wilayah.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dimana Undang-undang ini bertujuan untuk mengatur dan menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan. Dalam penerapannya pemerintah pusat dan daerah bertugas mengendalikan dan bertanggung jawab atas ketersediaan bahan pangan pokok di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahan pangan pokok tersebut harus tersedia dalam jumlah yang memadai, mutu yang baik, serta pada harga yang wajar untuk menjaga keterjangkauan daya beli di tingkat konsumen sekaligus melindungi pendapatan produsen. (BKP; 2018) Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas

Peningkatan harga komoditas pangan, terutama beras memang dapat berasal dari produsen, namun sumber peningkatan harga tersebut biasanya lebih bersifat mendasar karena di dorong oleh meningkatnya harga input atau sarana produksi atau karena faktor kebijakan pemerintah seperti penetapan harga dasar. Sementara peningkatan harga yang didorong oleh faktor distribusi bersifat



awijava

awijaya

variabel, seperti panjangnya rantai jalur distribusi, hambatan transportasi dan perilaku pedagang dalam: menetapkan marjin keuntungan, aksi spekulasi maupun kompetisi antar pedagang.

Permasalahan yang belum teratasi dalam berproduksi bahan pangan adalah ketergantungannya pada alam (musim) dan antisipasi pemasaran. ketergantungan yang tinggi pada ketersediaan air hujan dan pemasaran Unimenghadapi hari-hari besar, maka sebagian besar sentra produksi pangansil mengikuti pola tanam serempak yang berarti juga mengalami pola panen serempak. Jika panen serempak berlangsung di wilayah yang luas, maka disebut Uni dengan musim panen raya. Pada saat panen raya, volume hasil panen yang dijual di tingkat petani jauh melebihi permintaan, akibatnya para petani menghadapi harga jual yang rendah. Seringkali para petani mejadi pihak yang dirugikan karena harga gabah jatuh, jauh di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Walaupun Perum BULOG sudah ditugaskan untuk membeli beras dengan harga sesuai HPP, namun pada periode panen raya tersebut, diperparah dengan musim hujan yang tinggi, kerugian tersebut akan tetap terdengar dan ramai diberitakan media massa, karena BULOG tidak mampu menangani seluruh wilayah yang sedang panen secara serentak. Sebaliknya, pada musim paceklik ketersediaan pangan di tingkat produsen (petani) sangat rendah sehingga tingkat harga cukup tinggi. Dampak Uniketajaman fluktuasi tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani, yangsitas pada gilirannya juga berdampak pada tingginya resiko ketahanan pangan di tingkat rumah tangga petani. (Agung, 2016)

Lemahnya daya tawar petani sangat dipengaruhi oleh tersedianya modal itas Busaha, tingkat penerapan teknologi pasca panen, ketersediaan sarana dan prasarana pasca panen, serta kondisi prasrana angkutan. Oleh sebab itu, petani pada umumnya segera menjual hasil produksinya setelah panen, tanpa melalui itas Buroses pengolahan dan penyimpanan terlebih dahulu. Untuk mengurangi atau menghindari fluktuasi harga pasar, ada suatu mekanisme yang dikenal dengan nama sistem tunda jual. Pengembangan model sistem tunda jual pada umumnya itas Burtujuan agar petani mampu menahan hasil panen sementara waktu untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik di pasar. Pada tingkatan tertentu upaya ini itas Buroses pengolahan harga jual yang lebih baik di pasar. Pada tingkatan tertentu upaya ini itas Buroses pengolahan dan penyimpanan hasil panen sementara waktu untuk itas Buroses pengolahan dan penyimpanan terlebih dahulu. Untuk mengurangi atau menghindari fluktuasi harga pasar, ada suatu mekanisme yang dikenal dengan nama sistem tunda jual pada umumnya itas Buroses pengolahan dan penyimpanan terlebih dahulu. Untuk mengurangi atau menghindari fluktuasi harga pasar, ada suatu mekanisme yang dikenal dengan nama sistem tunda jual pada umumnya itas Buroses pengolahan dan penyimpanan terlebih dahulu. Untuk mengurangi atau menghindari fluktuasi harga pasar, ada suatu mekanisme yang dikenal dengan nama sistem tunda jual pada umumnya itas Buroses pengolahan dan penyimpanan terlebih dahulu.

awijaya Universitas Brawijay awijaya Universitas Brawijay awijaya Universitas Brawijay awijaya Universitas Brawijay

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijas Universitas Brawijas Universitas Brawijas Universitas Brawijas

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri dan mengurangi ketergantungan atas pasar untuk memenuhi kebutuhan pangan. Upaya tersebut penting dilakukan, Uni terutama ketika kebijakan pemerintah dalam perlindungan harga bagi petani padi tidak berjalan dengan baik dan kekuatan pasar yang tidak bisa dikendalikan pemerintah. Pengembangan kemampuan tunda jual juga menjadi salah satu upaya pokok dalam meningkatkan upaya kedaulatan pangan dikalangan petani produsen ilias Uni padi.

Keuntungan yang didapat petani dengan melakukan kegiatan tunda jual adalah memperoleh harga jual dan penerimaan yang lebih tinggi daripada saat panen. Selisih harga jual dan penerimaan petani yang melakukan tunda jual akan lebih besar daripada petani yang langsung menjual setelah panen. Disamping itu keuntungan lain yang didapatkan dengan melakukan tunda jual adalah tersedianya adangan pangan bagi masyarakat terutama bahan makanan pokok yaitu beras dan jagung. (Agung, 2016)

Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian mendesain kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat atau disebut LDPM untuk mengatasi persoalan ini. Desain utama ditujukan untuk menghadirkan lembaga ekonomi petani yang mampu berperan sebagai pembeli gabah minimal pada tingkat HPP dan dapat mengelola gabah tersebut, yaitu menyimpan dengan baik, mengolah menjadi beras dan memasarkan pada saat harga cukup tinggi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal. Selain itu, untuk tujuan ketahanan pangan, lembaga ini harus mampu mengelola cadangan pangan secara berkelanjutan, yaitu menyalurkan beras bagi anggota yang memerlukan saat paceklik dan menerima pengembalian serta jasa pengelolaannya saat panen raya. Desain komponen utama Penguatan LDPM diarahkan agar Gapoktan peserta mampu mengatasi tiga permasalahan, yaitu rendahnya posisi tawar petani pada saat panen raya, terbatasnya modal Gapoktan untuk melaksanakan tugas tersebut dan terbatasnya akses petani kecil atas pangan pada saat paceklik. utama tersebut adalah penguatan modal usaha Gapoktan dan pemberdayaan kinerja Gapoktan melalui pendampingan oleh tenaga penyuluh atau tenaga las Braw terampil lainnya. (Nada, 2018)



awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Pelaksanaan kegiatan sistem tunda jual ini akan mengutamakan pada itas Brawi pendekatan petani melalui kelompok tani dengan pola pemberdayaan SDM, Uni kemampuan managemen dan permodalan. Diharapkan aparat terkait di lapangan itas Brawi dapat menjadi fasilitator dan motivator, serta menjadi pendamping dalam proses pengembangan sistem tunda jual di wilayah sentra produksi pangan.

1.2 Rumusan Masalah

Kenaikan harga tidak hanya terjadi pada bahan pangan beras akan tetapi juga pada komoditas bahan kebutuhan pokok lainnya terutama daging, ayam, Un cabai, jagung dan kedelai. Fluktuasi harga beras juga dapat disebabkan oleh meningkatnya pasokan beras sehingga berdampak pada kondisi harga di pasar.

Jika produksi rendah, petani akan cenderung menjual seluruh beras setelah Uni panen untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan modal di musim berikutnya.sitas Braw Jika produksi tinggi, petani dapat menyimpan beras hingga memperoleh harga yang sesuai. Fluktuasi produksi beras mempengaruhi pasokan beras ke pasar dan akan berdampak pula pada harga beras yang bervariasi.

petani dalam kegiatan usahataninya adalah memperoleh pendapatan yang maksimal, akan tetapi hal tersebut tidak akan terwujud bila petani selalu menjadikan hasil panennya sebagai cash crop (Fariyanti, 2007). sehingga langsung menjual setelah panen. Salah satu alternatif dalam mencegah rendahnya harga jual dengan melakukan penyimpanan beras atau tunda jual beras. Manfaat ekonomi dari tunda jual beras adalah selisih harga yang diterima petani setelah melakukan tunda jual. Pendapatan petani diperoleh dari penerimaan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan selama melakukan tunda jual.

Sistem tunda jual belum dilakukan secara menyeluruh di Indonesia kendalanya adalah tidak semua petani telah memahami sistem tunda jual berikut gudang yang sudah disediakan pemerintah yaitu gdang LDPM serta kurangnya kegiatan sosialisasi dan akses untuk mendapat informasi terkait sistem tunda jual pada gudang LDPM. Hanya sebagian kecil petani yang memanfaatkan gudang LDPM untuk mendukung pelaksanaan sistem tunda jual ketika musim panen, terutama petani padi dan jagung. Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijava

awijaya

Salah satu daerah yang sudah aktif melaksanakan sistem tunda jual terdapat di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Pemanfaatan sistem tunda jual di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember ini untuk penjualan komoditi padi saja, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani terutama petani komoditas padi. Pemanfaatan sistem tunda jual maupun gudang penyimpanan LDPM oleh petani di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember dapat dikatakan un cukup optimal jika dilihat dari jumlah padi yang masuk dan jumlah petani yang melakukan sistem tunda jual ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penting untuk mengetahui bagaimana peran petani dalam implementasi atau pelaksanaan Sistem Resi Gudang di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Permasalahan- permasalah yang ada membuat petani dituntut lebih cermat dalam mempelajari perkembangan Un harga agar dapat menentukan pilihan dalam memutuskan untuk menjual atau las menahan hasil panennya demi memperoleh pendapatan yang memadai. Selain itu, perlu adanya terobosan kebijakan dalam pola pemasaran sehingga petani masih berpeluang memetik harga yang baik sehingga dapat memperoleh keuntungan. Sehingga harapan kedepan adalah dapat terciptanya kesejahteraan petani dan kemajuan perekonomian nasional.

Berdasarkan paparan rumusan masalah tersebut, maka diperoleh pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pelaksanaan sistem tunda jual melalui program LDPM di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
- 2. Bagaimana pendapatan petani padi yang melakukan kegiatan tunda jual dan pendapatan petani padi yang tidak melakukan tunda jual pada Kelompok Tani di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam program ini. Adapun batasanbatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut;



awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

1. Data Usahatani yang di ambil merupakan data usahatani dalam kurun waktu Januari – Desember 2017.

Universitas Brawijaya

- Uni 2. Analisa hanya dengan melakukan perhitungan penerimaan usahatani, itas Brawijaya pendapatan usahatani, biaya usahatani, dan biaya penyusutan. Wilaya Universitas Brawijaya
- 3. Lokasi penelitian dilakukan pada Kelompok Tani Wonogiri Dusun Tegal Paron Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Jawa Timur (Merupakan kelompok Unive tani yang terletak paling jauh dari gapoktan Mutiara Tani). Brawijaya

1.4 Tujuan Penelitian

Universi Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah: Iniversitas Brawijaya

- 1. Mendiskripsikan pelaksanaan tunda jual melalui program LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
 - 2. Menghitung pendapatan petani padi yang melakukan tunda jual dan yang tidak melakukan tunda jual di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa Un lapisan masyarakat, antara lain:

- 1. Petani, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan tunda jual dan menjelaskan bahwa tunda itu memiliki beberapa keuntungan dan mampu we membantu petani untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dengan Elmenyimpannya dalam gudang serta kualiatas gabah pun menjadi lebih baik. Versitas Brawijaya
- 2. Pemerintah, sebagai rekomendasi implementasi tunda jual maupun adanya gudang LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) yang lebih baik dengan lebih meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan seperti gudang dan koordinasi yang baik dengan lembaga- lembaga keuangan agar dapat menyalurkan bantuannya berupa kredit tanpa harus mempersulit petani. Universitas Brawij
 - 3. Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk las Brawijaya penelitian mengenai tunda jual.



awijava

awijaya

II. TINJAUAN PUSTAKA Sitas Brawij

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulus Brawijava

Kajian mengenai kegiatan tunda jual serta bahasan mengenai pengaruhnya terhadap pendapatan usaha tani sudah cukup banyak dilakukan. Muhammad Arbi (2011) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang Unimempengaruhi keputusan seorang petani bawang merah yang melakukan tundas jual dan tidak melakukan tunda jual serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memanfaatkan gudang induk bawang Unimerah. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metodes penarikan petani contoh digunakan metode acak sebanding (proporsioanal random sampling. Tujuan pertama dijawab dengan menggunakan rumus pendapatan dan Unhuntuk menguji hipotesisnya digunakan uji t-test student, sedangkan tujuan keduasitas dan ketiga dijawab dengan menggunakan model regresi binary logistic. Hasil analisis menggunakan regresi binary logistic menunjukkan bahwa umur, harga, pendapatan, penangkar, dan pekerjaan sampingan berpengaruh nyata terhadap Julikeputusan petani untuk melakukan tunda jual atau tidak. Jarak dan pengurus sitas gudang berpengaruh secara nyata terhadap keputusan petani untuk memanfaatkan gudang induk bawang merah sebagai tempat menyimpan bawang merah selama Un| melakukan kegiatan tunda jual. Hasil kajianmenunjukan keberadaan gudang induksi bawang merah belum dimanfaatkan secara efektif oleh petani bawang merah yang ada di Kecamatan Sanden, hal tersebut terbukti dari 90 petani responden, diketahui hanya sebesar 12,2% (11 petani) yang memanfaatkan gudang.

Yoandra Yoga (2011) dengan judul dimana metode penelitian yang dgunakan adalah metode survey, lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive), Sampel diambil secara acak sederhana (simple random sampling). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode wawancara langsung dengan petani responden menggunakan alat bantu kuesioner. Data sekunder diperoleh dengan metode pencatatan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari AEKI, BPS, BP3K, Ditjendaglu Kemendag RI, Ditjenbun Kementan RI, ICO, dan pustaka lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian menggunakan analisis kuantitatif



awijava

dan deskriptif kuantitatif. disini berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa manfaat ekonomi yang diterima petani beras yang melakukan tunda jual adalah berupa selisih harga jual sebesar Rp 2.073,79/kg dan keuntungan sebesar Rp 1.884.822,03 per tahun. Besarnya risiko yang diukur dengan nilai koefisien variasi (CV) yaitu 0,04 yang artinya berisiko rendah atau dengan kata lain petani berpeluang mendapatkan keuntungan apabila melakukan tunda jual. Permasalahan yang dihadapi oleh petani beras dalam melakukan tunda jual yaitu tempat penyimpanan beras (67,21%), ketidakpastian harga (55,74%), pemenuhan kebutuhan rumah tangga (49,18), serangan hama (47,54%), dan kepemilikan Un lantai jemur (37,70%). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani beras untuk melakukan tunda jual adalah total produksi, pendapatan rumah tangga petani, dan kepemilikan lantai jemur.

Muhammad Usman (2015) dalam penelitiannya yang berjudul memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui pendapatan petani bawang merah yang melakukan tunda jual dan petani bawang merah yang tidak melakukan tunda jual, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seorang petani bawang Unilmerah yang melakukan tunda jual dan tidak melakukan tunda jual, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memanfaatkan gudang induk bawang merah. Data yang digunakan adalah data Uni primer dan data sekunder. Metode penarikan petani contoh digunakan metodes acak sebanding (proporsioanal random sampling. Tujuan pertama dijawab dengan menggunakan rumus pendapatan dan untuk menguji hipotesisnya digunakan uji t-Initest student, sedangkan tujuan kedua dan ketiga dijawab dengan menggunakan Unimodel regresi binary logistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan sitas petani bawang merah pelaku tunda jual lebih besar daripada pendapatan petani bawang merah non tunda jual. Hal ini disebabkan harga yang diterima setelah Julipetani melakukan tunda jual lebih tinggi dibandingkan petani yang tidak melakukan tunda jual. Petani yang melakukan tunda jual rata-rata memperoleh kenaikan harga bawang merah pada waktu Musim Kering (MK) sebesar 155% Jni dengan rata-rata lama simpan 17 minggu, sedangkan pada Musim Hujan (MH) rata-rata kenaikan harga bawang merah yang diperoleh petani yang melakukan tunda jual sebesar 32,3% dengan rata-rata lama simpan 7 minggu. Hasil analisis



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

harga, sitas menggunakan regresi binary logistic menunjukkan bahwa pendapatan, penangkar, dan pekerjaan sampingan berpengaruh nyata terhadap Uni keputusan petani untuk melakukan tunda jual atau tidak. Jarak dan pengurus gudang berpengaruh secara nyata terhadap keputusan petani untuk memanfaatkan gudang induk bawang merah sebagai tempat menyimpan bawang merah selama melakukan kegiatan tunda jual. Hasil temuan di lapangan ternyata keberadaan Unhgudang induk bawang merah belum dimanfaatkan secara efektif oleh petanisit bawang merah yang ada di Kecamatan Sanden, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dari 90 petani responden, diketahui hanya sebesar 12,2% (11 petani) Uni yang memanfaatkan gudang.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya adalah sama-sama In menggunakan rumus pendapatan dalam perhitungan pendapatan petani baik yang las mengikuti maupun yang tidak mengikuti dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Usman (2011). Perbedaannya adalah ada penelitian yang mebahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan kegiatan tunda jual. Namun peneliti tidak melakukan penelitian dalam hal tersebut dikarenakan bukanmerupakan cakupan penelitian peneliti. Serta perbedaan tempat maupun waktu dalam melakukan kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang Un digunakan untuk menganalisis perbedaan pendapatan petani yang mengikuti sistem tunda jual dan yang tidak mengikuti sistem tunda jual adalah analisis pendapatan usahatani. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Selodakon Kecamatan Jni Tanggul.

2.2 Tunda Jual

University Menurut Yoandra Yoga (2015) Sistem tunda jual ini dilatarbelakangi oleh was beberapa hal diantaranya adalah permasalahan mengenai kegiatan produksi yang masih bergantung pada alam (musim) dan antisipasi pemasaran. Adanya ketergantungan yang tinggi pada ketersediaan air hujan dan pemasaran Unimenghadapi hari-hari besar, maka sebagian besar sentra produksi pangans mengikuti pola tanam serempak yang berarti juga mengalami pola panen serempak. Jika panen serempak berlangsung di wilayah yang luas, maka disebut



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

dengan musim panen raya. Pada saat panen raya, volume hasil panen yang dijual sitas Brawijaya di tingkat petani jauh melebihi permintaan, akibatnya para petani menghadapi Uni harga jual yang rendah. Pada usaha tani padi, harga gabah ditingkat petanisitas Brawijaya umumnya berada di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan harga panen asal ternak/ikan ditingkat petani kadang-kadang dibawah harga biaya produksi.

Sebaliknya, pada musim paceklik ketersediaan pangan di tingkat produsen Uni (petani) sangat rendah sehingga tingkat harga cukup tinggi. Dampak ketajaman itas Brawijaya fluktuasi tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani, yang pada itas Brawijaya gilirannya juga berdampak pada tingginya resiko ketahanan pangan di tingkat itas Brawi Unirumah tangga petani. Lemahnya daya tawar petani sangat dipengaruhi oleh itas Brawijaya tersedianya modal usaha, tingkat penerapan teknologi pasca panen, ketersediaan sarana dan prasarana pasca panen, serta kondisi prasrana angkutan. Oleh sebab itas Braw Uni itu, karena alasan cash flow, petani pada umumnya segera menjual hasiliitas Brawijaya produksinya setelah panen, tanpa melalui proses pengolahan dan penyimpanan itas Brawijaya terlebih dahulu. (Yoga, 2015)

Salah satu upaya untuk mengurangi fluktuasi harga dan over suplay hasil itas Brawijaya pertanian pada saat panen raya adalah dengan mengembangkan model sistemitas Brawijaya 'tunda jual' yang sesuai dengan kondisi lokal spesifik. Pengembangan model sistem tunda jual di daerah sentra produksi pangan bertujuan untuk memperkuat itas Brawijaya pemodalan kelompok tani yang selama ini masih menjadi kendala besar disitas Brawijaya Provinsi Lampung diharapkan melalui kegiatan ini maka posisi tawar dan nilai itas Brawijaya jual produk petani akan meningkat. Dengan demikian, sasaran untuk meningkatan pendapatan petani dan ketahanan pangan daerah/rumah tangga dapat terealisasi. itas Brawijaya Pelaksanaan kegiatan sistem tunda jual ini akan mengutamakan pada pendekatan itas Brawijaya petani melalui kelompok tani dengan pola pemberdayaan SDM, kemampuan managemen dan permodalan. Diharapkan aparat terkait dilapangan dapat menjadi itas Brawijava fasilitator dan motifator, serta menjadi pendamping dalam proses pengembangan itas Brawijaya sistem tunda jual di wilayah sentra produksi pangan. (Yoga, 2015)

Tujuan dari kegiatan Pengembangan Sistem Tunda Jual adalah

Univ1. Memperkuat permodalan kelompok tani agar petani dapat melakukan tunda itas Brawijaya jual secara optimal.

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

- Univ2. Menunda penjualan sebagian hasil panen pada saat harga rendah, dan itas Brawijaya menjualnya pada saat harga membaik.
- Univ3. Meningkatkan kemampuan manajemen pamasaran kelompok tani, agar posisisitas Brawijaya tawar dan nilai jual produk petani mampu meningkatkan pendapatan itas Brawijaya keluarga.
- Meningkatan pendapatan petani/kelompok tani melalui penguatan modal itas Brawijaya Univ⁴. usaha dan menumbuhkembangkan jiwa wira usaha dibidang pertanian. itas Brawijaya (BKP, 2018)

Universitas Br 2.3 Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) va

Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat merupakan kegiatan yang itas Brawijaya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Gapoktan di wilayah sentra produksi Uni padi agar mampu membantu anggotanya dalam mendistribusikan, memasarkan, itas Brawijaya hingga mengolah hasil produksi pangannya disaat menghadapi panen raya dan itas Brawijaya mampu menyediakan pangan bagi kebutuhan anggotanya disaat menghadapi paceklik. Pada umumnya disaat panen raya bersamaan dengan datangnya musimitas Brawijava hujan, dimana petani mengalami kesulitan untuk mengeringkan gabah sehingga itas Brawijaya mereka menjual kepada pengepul dengan harga yang sangat murah. Dampaknya harga gabah/beras di tingkat petani jatuh sehingga petani sebagai produsen pangan sitas Brawijaya Uni selalu berada pada posisi yang kurang menguntungkan. Petani disaat mereka tidak itas Brawijaya mempunyai panen (saat paceklik), maka petani akan menjadi konsumen, sitas Brawijaya sehingga mereka membutuhkan akses terhadap pangan untuk kebutuhan anggota keluarganya. (BPK, 2018)

Mengingat petani selalu berada pada posisi yang kurang menguntungkan itas Brawijaya saat menghadapi panen maupun menghadapi paceklik, memfasilitasi dan mendorong petani untuk tidak berjalan sendiri-sendiri tetapisitas Brawijaya dapat membangun kebersamaan dalam bentuk kumpulan petani dalam satu itas Brawijaya kelompok tani (Poktan) ataupun bergabung dalam bentuk gabungan kelompok tani (Gapoktan). Dengan adanya kesamaan kepentingan dan kesamaan masalah sitas Brawi yang dihadapi, sehingga mereka mempunyai kekuatan yang sama untuk itas Brawijaya meningkatkan posisi tawar khususnya dalam mendistribusikan hasil panennya pada saat panen raya maupun mengembangkan jejaring pemasaran dengan mitra itas Brawijaya



Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

usahanya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi Gapoktan dan anggotanya. Itas Brawijaya (BKP 2018)

Unive2sitas Brawijava

Kegiatan Penguatan LDPM, dilaksanakan sejak Tahun 2009 yang itas Brawijaya bersumber dari dana Dekonsentrasi APBN dari Badan Ketahanan Pangan itas Brawijaya Kementerian Pertanian. Melalui kegiatan Penguatan-LDPM disalurkan dana Bantuan Sosial (Bansos) langsung ke Gapoktan kegiatan pembelian dan itas Brawijaya Uni penjualan gabah/beras serta membangun gudang sebagai sarana penyimpanan itas Brawijaya beras/gabah. Melalui kegiatan tersebut, pemerintah mendorong Gapoktan agar mampu memberdayakan seluruh sumberdaya yang dimiliki dalam upaya sitas Brawijaya Uni meningkatkan daya saing dan pendapatan serta kesejahateraan anggota. (BKP, itas Brawijava Uni 2018)

Bagi petani-petani yang berada dalam wadah Gapoktan, dapat terpenuhi Uni kebutuhan pokok pangannya jika mereka memerlukan. Hal ini mengingat dalam itas Brawijaya aktivitas kegiatan LDPM terdapat usaha pengembangan cadangan pangan untuk itas Brawijaya tujuan memudahkan petani anggota mengakses pangan, khususnya pada saat paceklik. Melalui pendekatan ini para anggota petani mampu memenuhi itas Brawijava Uni kebutuhan hidup yang paling mendasar untuk dapat menjalankan kehidupan itas Brawijaya sehari-hari menjadi lebih produktif. Disisi lain, diharapkan Gapoktan mampu memberdayakan unit usahanya agar mampu membeli gabah/beras/ terutama dari sitas Brawijaya Uni hasil produksi petani anggotanya dengan harga serendah-rendahnya sesuai dengan itas Brawijaya HPP.

2.4 Pengertian Usahatani

Universita Menurut Soekartawi (2002), ilmu usahatani biasa diartikan sebagai ilmu ilas Brawijaya yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada Uni secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada itas Brawijaya waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani dapat mengalokasikan as Brawlaya sumberdaya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran. as Brawijaya Universitas Brawijaya

Rahim dan Hastuti (2007) menjelaskan bahwa usahatani adalah ilmu yang las Brawijaya mempelajari tentang cara petani mengelola faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien dan continue



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataninya meningkat. Ditinjau dari segi pembangunan hal terpenting mengenai usahatani Un adalah dalam usahatani hendaknya senantiasa berubah, baik dalam ukuran las maupun dalam susunannya, untuk memanfaatkan periode usahatani yang itas Brawijaya senantiasa berkembang secara lebih efisien.

Menurut Moehar (2001), Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan las Brawi sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian.

Universita Daria beberapa definisi dtersebut dapat disimpulkankan bahwa yang itas Brawijaya dimaksud dengan usahatani adalah usaha yang dilakukan patani dalam memperoleh pendapatan dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga Un kerja dan modal yang mana sebagian dari pendapatan yang diterima digunakan kas untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan usahatani.

2.5 Analisis Pendapatan Usahatani

Uni 2.5.1 Pengertian Padi

Menurut Abidin (2006) tanaman padi merupakan tanaman semusim termasuk golongan rumput-rumputan. Padi selain merupakan tanaman termuda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya las satu kali berproduksi, setelah berproduksi akan mati atau dimatikan. Tanaman padi dapat digolongkan menjadi beberapa golongan,

- 1. Menurut keadaan berasnya dibedakan:
- Univera. Padi biasa
 - b. Padi ketan
 - 2. Menurut cara dan tempat bertanam dibedakan: myersitas Brawijaya
 - a. Padi sawah Adalah tanaman padi yang di tanam di tanah sawah atau tanah las Brawijaya basah.
 - b. Padi gogo Adalah padi yang di tanam pada tanah tegalan.
 - c. Padi gogorancah Adalah padi yang di tanam pada tanah sawah atau tanah las Braw tadah hujan. Semula tanaman padi ini di garap dengan cara padi gogo, tetapi setelah ada hujan dikerjakan seperti padi sawah.



awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

d. Padi lebak Adalah padi yang di tanam di daerah rawa yang rendah (daerah rawa yang rendah (daerah rawa yang rendah) lembah) dinamakan padi lebah.

Unive4sitas Brawijaya

- 3. Menurut umur tanaman padi tas Brawijaya Universitas Brawijaya
 - a. Padi ganjah
 - b. Padi tengahan
- Unive c. Padi dalam

2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi

Menurut Andoko (2002) ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi Uni pendapatan usahatani padi diantaranya adalah,

1. Luas lahan

Luas lahan yang di tanami padi berpengaruh terhadap keuntungan usahatani. Secara teori semakin luas lahan garapan semakin tinggi keuntungan yang tas Brawi diterima. Tetapi keuntungan yang diterima petani padi juga dipengaruhi faktor yang lain seperti komoditi yang di tanam, penerapan teknologi, kesuburan tanah dan lain sebagainya.

Jumlah bibit

Bibit padi adalah gabah yang di hasilkan dengan cara dan tujuan khusus untuk disemaikan menjadi pertanaman. Kualitas benih itu sendiri akan ditentukan dalam Uni proses perkembangan dan kemasakan benih. Berdasarkan mutu benih padi dibagi,

- Bibit bersertifikasi (yang dibeli) Sistem perbenihan yang mendapatkan pemeriksaan lapangan dan pengujian laboratoris dari berwenang memenuhi standar yang telah ditentukan...
- b. Bibit tak bersertifikasi (bibit yang dibuat sendiri) Bibit yang dikelola petani das Brawijaya yang biasanya petani menyisihkan hasil panen yang lalu untuk bibit tanaman berikutnya. Kalau tidak petani membeli gabah dari petani yang lain untuk bibit. Bibit yang dibuat petani kurang berkualitas dan kadang hasil as Brawlaya produksinya kurang standar(jika dilihat dari luas lahan).
- c. Jumlah pupuk

Universi Unsur hara yang terkandung pada setiap bahan untuk melengkapi unsur hara itas Brawii Tujuan yang ada pada tanah yang diperlukan tanaman, dinamakan pupuk.



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

penggunaan pupuk adalah untuk mencukupi kebutuhan makanan (hara). Pupuk yang biasanya digunakan oleh petani berupa:

Universitas Brawijaya

- 1) Pupuk alam (pupuk organik) Pupuk alam meliputi pupuk yang berasal dari kotoran hewan dan sisa-sisa tanaman, baik yang berasal dari sisa tanaman padi seperti jerami maupun bahan yang berasal dari tanaman lain, misalnya pupuk hijau.
 - 2) Pupuk buatan (pupuk anorganik) Pupuk buatan ini memang sengaja dibuat dari bahan-bahan kimia guna menambah atau menggantikan unsur hara yang hilang terserap oleh pertanaman sebelumnya, pupuk buatan juga dapat berfungsi menambah hara pada lahan miskin hara, terutama unsur hara pokok yang biasanya diserap tanaman dalam jumlah besar.
 - 4. Jumlah tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi kedua setelah tanah. Tenaga kerja das Brawijaya yang digunakan di daerah penelitian menggunakan tenaga kerja manusia dan mekanik. Di mana tenaga kerja manusia dapat diperoleh dari dalam keluarga dan dari luar keluarga. Tenaga kerja dalam keluarga adalah jumlah tenaga kerja Brawijaya potensial yang tersedia pada satu keluarga petani. Sedang tenaga kerja luar keluarga diperoleh dengan cara upahan.

5. Pestisida

Univer Semua zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang dipergunakan itas Brawijaya Universitas Brawijaya untuk memberantas atau mencegah penyakit pada tanaman dan hasil pertanian.

2.5.3 Analisis Pendapatan Usahatani Padi

1. Penerimaan usahatani

Penerimaan usahatani ialah semua nilai produk yang dihasilkan dari suatu usahatani dalam satu periode tertentu. Untuk menghitung penerimaan (pendapatan

White Markan Representation (1995) White Italian Brawijaya (1995) White Italian Brawijaya

$$TR = Y \times Py$$

Uni Dimana Brawijaya

TR: Total Penerimaan (Rp/musim tanam)

Y : Produksi yang diperoleh dalam satu kali musim tanam (kg/musim tanam)

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Br

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2. Pendapatan bersih (keuntungan)

Univer Pendapatan bersih usahatani diperoleh dengan mengurangkan penerimaan itas Brawijaya

dengan total biaya usahatani, dihitung menggunakan rumus Soekartawi (1995) versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

$$\pi = TR - TC$$

Uni Dimana Brawijaya Π'Shas Pendapatan bersih usahatani (Rp/musim tanam) tas Brawijaya

Total penerimaan (Rp/musim tanam)

Uni TCsi: Total biaya (Rp/musim tanam)

3. Biaya usahatani

Biaya produksi usahatani padi sawah dihitung dengan menggunakan rumus

Uni Soekartawi (1995)

$$TC = TFC + TVC$$

Uni Dimana

UniTC Total Cost (biaya total)

TFC Total Fixed Cost (biaya tetap total)

Total Variable Cost (biaya tidak tetap total)

Uni 4. Biaya Penyusutan

Univer Biaya penyusutan peralatan menggunakan metode penyusutan garis lurus itas Brawijaya

(straight line method) Suratiyah (2006)

$$D = \frac{C - NS}{UE}$$

Dimana

Uni Drsitas Nilai penyusutan (Rp/MT) ______universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Nilai sisa (Rp) (20% dari harga beli)

Uni UEsitas Umur ekonomis (tahun) as Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

III. KERANGKA TEORITIS tas Brawijaya

Univer 3.1 Kerangka Pemikiran itas Brawijava

UniversLembaga Distribusi Pangan Masyarakat merupakan kegiatan dalam rangka^{sitas Brawl} meningkatkan kemampuan Gapoktan di wilayah sentra produksi padi agar mampu membantu anggotanya dalam mendistribusikan, memasarkan, dan mengolah hasil Uniproduksi pangannya disaat menghadapi panen raya dan mampu menyediakansita pangan bagi kebutuhan anggotanya disaat menghadapi paceklik. Pada umumnya disaat panen raya bersamaan dengan datangnya musim hujan, dimana petani Uni mengalami kesulitan untuk mengeringkan gabah sehingga mereka menjual kepadasit pelepas uang dengan harga yang sangat murah. Dampaknya harga gabah/beras di tingkat petani jatuh sehingga petani sebagai produsen pangan selalu berada pada posisi yang kurang menguntungkan. Sedangkan di sisi lain petani disaat merekasitas tidak mempunyai panen (saat paceklik), maka petani akan menjadi konsumen, sehingga mereka membutuhkan akses terhadap pangan untuk kebutuhan anggota keluarganya.

Hal ini sebagai suatu permasalahan serius yang harus ditangani dengan suatu upaya terobosan, karena persoalan ini mempunyai multidampak, yaitu pendapatan usaha tani anjlok, insentif berusaha tani padi musim berikutnya In menurun, dan bila persoalan ini meluas maka akan menambah jumlah rumah tangga miskin dan mengganggu upaya pencapaian ketahanan pangan. Keuntungan penerapan tunda jual dalam kegiatan usahatani dapat meningkatkan pendapatan usahatani dimana harga jual yang didapatkan petani akan leih tinggi dibandingkan dengan harga jual saat panen raya. Kegiatan tunda jual juga sebagai salah satu bentuk kegiatan cadangan pangan. Gabah yang disimpan di dalam gudang LDPM dapat digunakan seagai cadangan pangan dan dikonsumsi petani dan warga desa saat musim paceklik. Gapoktan mendapatkan dana hibah dari pemerintah untuk membeli gabah petai dengan harga standar yang ditetapkan pemerintah, sehingga petani yang menjual gabah pada Gapoktan akan mendapatkan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan menjual gabah keluar Gapoktan.

Dalam penelitian ini digunakan analisis pendapatan usahatani dimana analisis ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan usahatani dilihat dari



awijava

pendapatan yang diterima, semakin besar pendapatan mencerminkan keberhasilan petani yang semakin baik. Adanya analisis ini membuat petani dapat melakukan perencanaan kegiatan usahatani yang lebih baik di masa yang akan datang. Menurut Soekartawi (2002), menjelaskan bahwa terdapat beberapa istilah yang dipergunakan dalam menganalisis pendapatan usahatani, yaitu: (1) penerimaan tunai usahatani merupakan nilai yang diterima dari penjualan produk usahatani, (2) pengeluaran tunai usahatani adalah jumlah uang yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa bagi usahatani, (3) pendapatan tunai usahatani adalah produk usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual, (4) pengeluaran total usahatani merupakan nilai semua yang habis terpakai atau dikeluarkan dalam kegiatan produksi termasuk biaya yang diperhitungkan, (5) pendapatan total usahatani adalah selisih antara penerimaan kotor usahatani dengan pengeluaran total usahatani. Analisis usahatani diperlukan data-data yang terkait dengan penerimaan dan biaya usahatani selama jangka waktu tertentu. Penerimaan usahatani adalah hasil perkalian antara jumlah produksi yang diperoleh dengan harga jual dari hasil produksi tersebut selama jangka waktu tertentu. Sedangkan biaya usahatani adalah total pengeluaran petani yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani selama jangka waktu tertentu.

Menurut Soekarwati (1995), biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost). Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang jumlahnya tetap dan dikeluarkan terus menerus tanpa terpengaruh oleh faktor- faktor produksi yang digunakan dan jumlah produk yang dihasilkan. Sementara biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang jumlahnya dipengaruhi oleh faktor- faktor produksi yang digunakan dan jumlah produk yang dihasilkan. Pendapatan usahatani terbagi menjadi pendapatan tunai usahatani dan pendapatan total usahatani. Pendapatan tunai usahatani merupakan selisih antara penerimaan usahatani dengan biaya tunai usahatani. Sedangkan pendapatan total usahatani mengukur pendapatan kerja petani dari seluruh biaya usahatani yang dikeluarkan. Pendapatan bersih usahatani diperoleh dari selisih penerimaan usahatani dengan biaya total usahatani. Secara lengkap kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagaimana pada Gambar 1 di bawah ini.

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

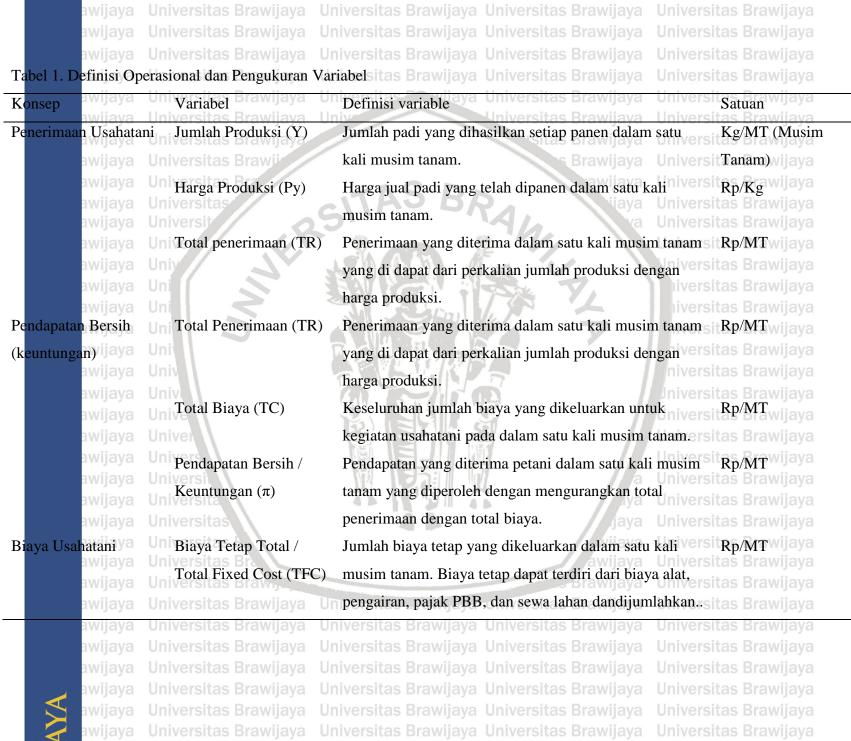
awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

variabel penelitian akan disajikan pada Tabel. 1 berikut

lapang sesuai dengan data yang diharapkan. Definisi operasional dan pengukuran Brawijaya

Universitas Brawijaya

Univeositas Brawijaya



Biaya penyusutana

22

Biaya Tidak Tetap Total / Total Variable Cost (TVC) Biaya Total (TC)

Un Harga Beli (C)

Nilai Sisa (NS)

Uni Umur Ekonomis (UE)

Nilai Penyusutan (D)

musim tanam. Biaya variabel dapat terdiri dari biaya versitas Brawijaya pengeringan, biaya pengangkutan, biaya tenaga kerja, ersitas Brawijaya biaya benih, dan biaya pestisida yang dijumlahkan.

Keseluruhan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk niversit Rp/MT Wijaya kegiatan usahatani pada dalam satu kali musim tanam.

Harga awal/baru saat membeli suatu peralatan pertanian, misalnya sabit, cangkul, dan lain lain.

Nilai sisa merupakan hasil perhitungan yang diperoleh dengan mencari 20% harga dari Harga beli

Umur ekonomis dari masing masing peralatan yang Versi Tahun Wilaya dihitung dari awal pembelian dan digunakan hingga rusak. Dapat diartikan dengan umur masa pakai suatu ersitas Brawijaya benda.

Hasil dari perhitungan dengan harga beli dikurangi nilai Rp/MT sisa yaitu 20% harga ari harga beli kemudian dibagi wersitas Brawijaya dengan umur ekonomis.

Universitas B

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

IV. METODE PENELITIAN S Brawijaya

Uni 4.1 Pendekatan Penelitian sitas Brawijava

Universit Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan las Brawl kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan melakukan wawancara kepada narasumber untuk mendeskripsikan konsep dan penerapan tunda jual pada gudang LDPM dan menganalisis perbandingan pendapatan petani yang las Brawl melakukan tunda jual dan petani yang tidak melakukan tunda jual di lokasi penelitian.

4.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tegal Paron, Kecamatan Tanggul, Un Kabupaten Jember, Jawa Timur, dengan responden petani yang melakukan kas Braw kegiatan usahatani padi, dan terbagi dalam petani yang melakukan kegiatan tunda jual dan tidak melakukan tunda jual. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan April 2018. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Jember yang menyatakan bahwa telah berjalannya sistem tunda jual dengan pemberian fasilitas berupa gudang penyimpanan oleh pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam program LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat). Selain itu juga karena di Jawa Timur ini daerah Jember merupakan salah satu daerah yang mendapatkan fasilitas gudang yang dibangun oleh pemerintah. Pemilihan Kelompok Tani Wonogiri juga dipilih secara sengaja dimana Kelompok Tani Wonogiri merupakan kelompok tani yang paling jauh dari pusat desa, dikarenakan pada kelompok tani tersebut sudah terlaksana program tunda jual namun masih sedikit peserta tunda jual yang berasal dari Kelompok Tani Wonogiri.

4.3 Teknik Penentuan Sampel

Penentuan responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok responden yaitu petani responden yang melakukan kegiatan tunda jual dan petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual. Penentuan responden penelitian sebagaimana dalam tabel berikut.



awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Tabel 2.	Teknik	Penentuan	Sam	pel
----------	--------	-----------	-----	-----

Universitas Universitas	Brawijaya Brawijaya Kelomi	ook Petani	Brawijaya Brawijaya	nik Sampling		Sampel Sitt ng) Versita
Universitas	BrawijaŢun	da Juahrsitas	Brawijaya	Sensussitas		
Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawija P u	<i>irposive</i> dan S	Brawijaya	Universit
Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	ngambil 20%	Brawijaya	Universit
Univ2rsitas	BrawNon T	unda Jual tas	Brawijaya	opulaci 110	Brawijay22	Universit
Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	rang petani	Brawijaya	Universit
Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawij (Se	karan, 2006).	Brawijaya	Universit
Universitas	BrawiiTotal	Sampelsitas	Pavvijava	Universitas	Brawijava5	Universita

Universitas Brawijaya

Responden untuk petani pelaksana tunda jual sebanyak 3 orang dan as Brawijaya menggunakan metode sensus. Penentuan jumlah responden petani non tunda jual digunakan cara memilih secara purposive atau sengaja dengan arahan ketua kelompok tani petani non tunda jual dari 110 jumlah populasi petani pada tas Brawijaya Kelompok Tani Wonogiri. Jumlah sampel petani non tunda jual yang diperoleh das Brawijaya berdasarkan perhitungan dari (Sekaran, 2006) sebesar 20% dari jumlah total populasi. Berdasarkan dari perhitungan tersebut didapatkan 22 responden petani Uni non tunda jual. Total responden adalah 25 orang terdiri dari responden tunda jual das Brawijaya dan non tunda jual.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalah penelitian ini adalah las Brawllaya wawancara, observasi dan domumentasi. Berikut penjelasan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- Unid. Wawancara, teknik wawancara ini dilakukan secara terstruktur, dimana sudah itas Brawijaya dipersiapakan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan langsung oleh peneliti kepada para petani, baik kepada petani yang menerapkan tunda jual maupun maupun sa Brawijaya Unive yang tidak menerapkan tuda jual. Selain menulis hasil wawancara tersebut las Brawijaya dalam lembar pertanyaan, peneliti juga menggunakan recorder untuk merekam semua hasil wawancara agar peneliti mampu mengetahui jawaban petani secara Univerjelas dan menyeluruh. iversitas Brawijava Universitas Brawijava
- 2. Observasi, peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapang. Teknik observasi ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data Unive riil, contohnya dengan mengikuti kegiatan lapang petani mulai dari persiapansitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

untuk pelaksanaan usahatani sampai pada proses penyimpanan atau bahkan langsung ke pemasaran, maka peneliti dapat mengetahui biaya- biaya dan proses yang dikeluarkan serta yang dilakukan oleh para petani.

3. Dokumentasi, teknik pengambilan data ini dijadikan bukti riil atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga mampu meyakinkan pembaca bahwa data yang diperoleh adalah benar adanya.

4.5 Teknik Analisis Data

4.5.1 Analisis Kuantitatif

pelaksanaan LDPM serta digunakan untuk menjawab deskripsi konsep dan pelaksanaan LDPM serta digunakan untuk perbandingan pendapatan petani yang menerapkan tunda jual dan petani yang tidak menerapkan tunda jual adalah dengan analisis pendapatan usahatani. Menurut Soekarwati (1986) dalam Febrian (2011), penerimaan total usahatani (total farm revenue) merupakan nilai produk dari usahatani yaitu harga produk dikalikan dengan total produksi periode tertentu. Total biaya atau pengeluaran adalah semua nilai faktor produksi yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu produk dalam periode tertentu.

Pendapatan total usahatani merupakan selisih antara penerimaan total dengan pengeluaran total. Rumus penerimaan, total biaya dan pendapatan adalah sebagai

Un berikut

TR = $P \times Q$

TC = biaya tunai + biaya diperhitungkan

 π atas biaya tunai = TR – biaya tunai

 π atas biaya total = TR – TC

Keterangan

TR = total penerimaan usahatani yang dijual dalam bentuk gabah (Rp)

Uni TC = total biaya usahatani (Rp) as Brawijaya Universitas Brawijaya

P = harga output (Rp/Kg)

Qrs=jumlah output (Kg) iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

л = pendapatan atau keuntungan (Rp) wijaya Universitas Brawijaya

Pendapatan di analisis berdasarkan biaya tunai dan biaya tidak tunai atau biaya yang diperhitungkan. Biaya tunai digunakan untuk melihat seberapa besar

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

BR

awijaya awijaya likuiditas tunai yang dibutuhkan petani untuk menjalankan kegiatan usahataninya. Brawijaya awijaya Biaya tidak tunai digunakan untuk menghitung berapa sebenarnya pendapatan awijaya Uni kerja petani jika penyusutan, sewa lahan dan nilai kerja keluarga diperhitungkan. rsitas Brawijaya awijaya awijaya

Univ₂₆sitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

V. HASIL DAN PEMBAHASAN S Brawijaya

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

5.1.1. Keadaan Geografis dan Batas Administratif

Letak wilayah Desa Selodakon secara administratif berada di propinsi las Brawijaya Jawa Timur, berada di Kabupaten Jember tepatnya kecamatan Tanggul. Luas wilayah seluruh Desa Selodakon yaitu 647.734 Ha. Penggunaan lahan di Desa Un Selodakon terdistribusi dalam berbagi jenis pemanfaatan lahan. Sebagian besar itas Brawijaya merupakan tanah tegal dengan persentase sebesar terbesar diantara penggunaan tanah yang lain. Selain itu tanah sawah dan pekarangan menjadi bagian penggunaan tanah juga dominan. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diartikan sektor pertanian menjadi bagian yang tidak terpisahkan sebagai mata pencaharian masyarakat Desa Selodakon dari luasan yang terdiri dari beberapa bagian. Komposisi penggunaan lahan di Desa Selodakon sebagaimana Tabel 3 berikut. ersitas Brawijava

Uni Tabel 3. Ko	mposisi Penggunaan Laha	ın di Desa Selodakon Ta	ahun 2016 hiversitas Brawijaya
Uni No	Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%) rsitas Brawijaya
Univ 1	Sawah	377,7	12,92 niversitas Brawijaya
Univ 2	Pekarangan	61,90	21,21 niversitas Brawijaya
3	Tegal	173,04	79 30
Unive ₄	Kuburan	2,70	0,93 Iniversitas Brawijaya
Unive ₅	Jalan Desa	15,40	0,48 Jniversitas Brawijaya
Unive6	Lapangan	0,90	0,31Universitas Brawijaya
Unive7si	Kas Desa	10,50	3,60 Universitas Brawijaya
Unive8sita	RVE/RVO/GG	3,25	Ayla 11 Universitas Brawijaya
Unive 9 sitas	Wakaf	0,43	0,15 Universitas Brawijaya
Universites	Total	291,82	vijava 100 Universitas Brawijava

itas Brawijaya

Sumber: desaselodakon.blogspot.com/kependudukan

Univers Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Desa Selodakon inisitas Brawijaya merupakan wilayah yang potensial untuk dikembangkan produksi komoditas pertanian, dengan berusahatani tanaman pangan maupun palawija. Pola tanam masyarakat yaitu tanaman padi-padi-kacang tanah. Namun hal ini didukung dengan pengairan untuk lahan pertanian didesa selodakon kurang mecukupi as Brawlaya karena debit air yang ada tidak mencukupi, pemanfaatkan dam - dam yang di bangun sebelum memasuki tahun 2007 belum tuntas untuk direnovasi.



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan laporan tahunan Desa Selodakon (2015), jumlah penduduk Desa Uni Selodakon sebanyak 6193 jiwa dengan Jumlah kepala keluarga sebanyak 2423.sitas Brawijaya Dilihat dari penyebaran suku bangsa penduduk Desa Selodakon terdapat tiga yaitu suku Jawa dan Madura dan sebagian kecil suku yang lain (sunda). Komposisi penduduk dapat diketahui juga dari sebaran pada semua golongan usia Uni diantaranya: Wilaya

Tabel 4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2016

iversi No iversi	Kelompok umur	L (Jiwa)	P(Jiwa)	Jumlah Brav (Jiwa) Brav	Wi Persentase rsitas Brawijaya wijaya(%)niversitas Brawijaya
iversi	itas Br 0-9	292	354	646	wijaya ^{10,43} niversitas Brawijaya
ive ² rsi	10-19	566	604	1170	ijay ^{18,89} iiversitas Brawijaya
3	20-29	471	565	1036	16,72 liversitas Brawijaya
4	30-39	466	468	934	15,83 11,51 iversitas Brawijaya
5	40-49	329	384	713	11,51
6	50-59	450	438	888	14,34 iversitas Brawijaya
7	60-69	207	202	409	6,60 liversitas Brawijaya
8	70+	201	196	397	6,41 iversitas Brawijaya
	Jumlah	2982	3211	6193	100 liversitas Brawijaya

Sumber: desaselodakon.blogspot.com/kependudukan

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Selodakon yang berada di usia produktif mencapai 64,27%, terhitung mulai usia 18 tahun sampai Un 60 tahun. Jumlah penduduk yang berumur 0 – 17 tahun sebesar 29,32% as Brawijaya merupakan golongan penduduk anak-anak dan remaja yang masih menyelesaikan pendidikan di sekolah formal. Dominansi persentase jumlah penduduk produktif Un maka Desa Selodakon sangat potensial dalam penyediaan tenaga kerja sehingga has Brawijaya dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Pada bidang pertanian, ketersedian tenaga kerja yang produktif mampu meningkatkan produktivitas kerja dan mendukung Un kondisis fisiknya untuk berusahatani sehingga berpengaruh terhadap las Brawijaya perkembangan sektor pertanian di daerah penelitian.

Selain itu dapat diketahui tingkat pendidikan masyarakat Desa Selodakon. Un Kualitas dan tingkat pendidikan yang baik dapat menggambarkan tingkat as Brawijaya kemajuan suatu daerah melalui tingkat penyerapan teknologi, informasi ilmu las Brawijaya pengetahuan, dan inovasi baru di dalam berusahatani. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan mampu menunjang keberhasilan usahatani di suatu daerah dan tas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univ₂9sitas Brawijava

ke arah Brawijaya meningkatkan kualitas hidup untuk melakukan perubahan menuju pembangunan.sebagai berikut:

Tabel 5. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Penddikan Tahun 2016 niversitas Brawijava

UniveNotas	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase (%	(o) Iniversitas Brawijaya
Universita	Tidak Tamat SD	2247	36,28	Universitas Brawijaya
oniversitas	SD sederajat	2364	38,17	
Univergitas	S BraSMP sederajat ersita	as Brawij _{i371} Universi	itas Br _{22,14} ya	Universitas Brawijaya
Univer4itas	s BraSMA sederajatersita	as Brawij ₁₈₁ Universi	itas Bra2,92 ya	Universitas Brawijaya
Universitas	s Brawi Diploma iversita	12 Univers	itas Bra0,19 ya	Universitas Brawijaya
Univer6itas	s Brawij Sarjana njv	15 Univers	itas Bra0,24 ₁ ya	Universitas Brawijaya
Universitas	Pascasarjana	4	itas Rra0,06 va	Universitas Brawijaya
Universita	Jumlah	6193	100	Universitas Prawijaya

Sumber: desaselodakon.blogspot.com/kependudukan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk yang hanya lias Brawijaya mampu menyelesaikan pendidikan sampai tingkat dasar memang lebih dominan Un di Desa Selodakon, namun bukan berarti tingkat pendidikan tidak menjadi das Brawijaya prioritas dalam kebutuhan penduduk setempat. Berbagai yang faktor mempengaruhi seorang penduduk tidak menyelesaikan pendidikan sampai tingkat perguruan tinggi, salah satunya adalah kendala perekonomian. Namun pemerintah kabupaten setempat terus mensosialisasikan dan memberikan informasi — itas Brawijaya informasi pada warga setempat agar tidak tertinggal oleh perkembangan jaman sehingga semua penduduk Desa Selodakon sudah terbebas dari buta aksara.

5.1.3. Kondisi Ekonomi

Desa Selodakon memiliki potensi alam yang cukup prospektif bagi Un pengembangan perekonomian wilayah ditingkat desa. Sesuai dengan potensistas Brawijaya ekonomi Desa yang ada yang pada umumnya masih mengandalkan pada sektor itas Brawij pertanian sebagai basis dan penggerak roda perekonomian wilayah. Sumberdaya Uni yang ada saat ini yang menjadi potensi ekonomi yang unggul adalah dibidang itas Brawijaya pertanian dengan beberapa produk yang dihasilkan meliputi: padi, jagung, kedelai, las Brawlaya ubi, kacang panjang, kacang tanah, mangga, rambutan dan tanaman palawija lainnya. Secara umum mata pencaharian penduduk Desa Selodakon dapat diklasifikasikan dalam beberapa bidang yaitu sesuai dengan tabel sebagai berikut:







awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Tabel 6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2016

versi No versi	tas Brawijaya Universitas Brawijaya tas Brawijaya Pencaharian Brawijaya	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
velsi	Pertanianjaya Universitas Brawijaya	Unive5564s Braw	rijaya89,83iversit
vezsi	Industri Pengolahan Kecil/ Kerajinan Tangan/Rumah Kentruksi/Pangunan	Universitas Braw	ijaya _{4,04} iversi
3	Kontruksi/Bangunan	Universitas Braw	0,03
4	Perdagangan/Rumah/Jasa	Universitas Braw	1,24
ve5511	Trnasportasi/Pegudangan/Komunikasi	onive 213 as braw	13aya 3,4411versii
ve 6 si	Perbengkelan Universitas Brawijaya	Universitas Braw	ijaya ₀,∤∤niversit
ve7si	Dan Lain-lain Universitas Vijaya	Univer81tas Braw	ijaya 1,3hiversit
versi	tas Brawijay Jumlah	Univ 6193 s Braw	ijava 100 iversit

Univ₃₀sitas Brawijaya

Sumber: desaselodakon.blogspot.com/kependudukan

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian besar penduduk Desa Selodakon bermata pencaharian sebagai di bidang pertanian. Hal ini didukung dengan sebagian besar wilayah desa merupakan tanah tegal, sawah dan pekarangan diantara penggunaan tanah yang lain. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diartikan sektor pertanian menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan sebagai mata pencaharian masyarakat Desa Selodakon.

5.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang berusahatani padi dan kas Brawijaya merupakan anggota yang tergabung dalam Kelompok Tani Wonogiri dan juga tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani Mutiara Tani. Karakteristik petani yang berusahatani padi di Desa Selodakon dapat dilihat berdasarkan golongan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan sampingan, luas lahan, status kepemilikan lahan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman usahatani. Kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui tingkat produktivitas dalam as Brawijaya menjalankan serta mengembangkan usahatani padi yang ditekuninya. Umur dapat das Brawllaya mempengaruhi produktivitas kerja bila ditinjau dari kemampuan fisiknya.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil komposisi umur kepala keluarga responden di Desa Selodakon bervariasi dari umur 33 sampai 60 las Brawij tahun. Rata-rata umur kepala keluarga responden adalah 40- 43 tahun. Berdasarkan umur produktif secara ekonomi dapat dibagi 3 klasifikasi yaitu, Un kelompok umur 0-17 tahun merupakan kelompok usia yang belum produktif, itas Brawijaya kelompok umur 17-60 tahun merupakan kelompok usia produktif, dan kelompok



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya Univaisitas Brawijaya

umur di atas 60 tahun merupakan kelompok usia tidak lagi produktif. Komposisi umur kepala keluarga reponden di desa tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Umur di Dusun Tegal Paron, Desa Rawijaya Selodakon

iversitas	Sciouakoii. Universitas Brawiis	va Universitas	Rrawijava Universitas	Brawijava
No	Kelompok Umur	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)	Brawijaya
Treisitas	17-60	14 14	56 Oniversitas	Drawijaya
iv ₂ rsitas	Brawijaya >55 niversitas Brawija	ıya Un i versitas	Brawijay ₄₈ Universitas	Brawijaya
iversitas	Brawija Total Universitas Brawija	ıya U <u>25</u> versitas	Brawijay <u>100</u> Universitas	Brawijaya

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa mayoritas petani responden di Dusun Tegal Paron Desa Selodakon berada pada kelompok umur 33-60 tahun. Sa Brawijaya Responden yang menjadi objek penelitian di Desa Selodakon berjumlah 25 orang. Seluruh responden adalah petani yang melakukan kegiatan usahatani padi. Seluruh responden adalah petani yang melakukan kegiatan usahatani padi. Komposisi umur 33-60 tahun merupakan kelompok umur produktif yang las Brawijaya mempunyai potensi untuk meningkatkan produktifitas kerja.

Tingkat pendidikan yang dimiliki dapat mempengaruhi kemampuan petani Un dalam mengelola usahataninya. Pendidikan petani responden yang cukup tinggi has Brawijaya setidaknya dapat membantu petani untuk menyerap teknologi, membantu Brawijaya kelancaran berkomunikasi dengan petugas penyuluhan lapangan (PPL) dalam menerima petunjuk ataupun inovasi baru tentang keterampilan dan tingkat adopsi petani terhadap ilmu dan pengetahuan yang diberikan, khususnya untuk teknik as Brawijaya pola tanam usahatani. Gambaran tingkat pendidikan petani responden dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dusun Tegal das Brawijaya Universitas Paron, Desa Selodakon. Universitas Brawijaya

No Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%) reitas Brawijava
1 Tidak Tamat SD	16 lorsitas	Brawijay ⁶⁴ Universitas Brawijaya
2 Tamat SD	vijava Universitas	Provijeva 24 Universitas Brawijaya
Tamat SMP Strass Brave	vijaya Urgversitas	brawijaya ₂ Universitas brawijaya
4 Tamat SMA dan lainnya	vijaya Unjversitas	Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawija Tôtal Universitas Brav	vijaya U ₂ 5/ersitas	Brawijay100 Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tingkat pendidikan responden di Desa Selodakon umumnya mencapai ratarata kurang dari 6 tahun. Sebagian besar kepala keluarga responden tidak



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

menyelesaikan pendidikan lebih dari Sekolah Dasar (SD), walaupun ada beberapa da beberapa selesai Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. responden yang Uni Keadaan ini menunjukan para responden memiliki cukup kemampuan untuk itas Brawijaya membaca dan menulis sehingga dapat menunjang dan mempelancar komunikasi has Brawijaya antara petani dengan penyuluh pertanian lapangan (PPL).

Lama berusahatani merupakan salah satu indikator yang secara tidak langsung mas Brawijaya turut mendukung keberhasilan berusahatani yang dilakukan petani secara las Brawijaya keseluruhan. Petani yang telah berpengalaman dan yang didukung oleh sarana produksi yang lengkap dan lebih mampu meningkatkan produktivitas jika Uni dibandingkan dengan petani yang baru berusahatani. Gambaran penyebaran lama itas Brawijaya berusahatani dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Dusun Tegal Paron, Desa Selodakon.

No	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase	niversitas Brawijaya (%)rsitas Brawijaya
1	10-20	4	16	niversitas Brawijaya
2	21-30	7	28	niversitas Brawijaya
3	31-40	9	36	niversitas Brawijaya
4	>40	5	20	niversitas Brawijaya
	Total	25	100	inversitas biawijaya

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Petani responden di Desa Selodakon rata-rata memiliki pengalaman usahatani yang cukup lama yaitu diatas 20 tahun secara keseluruhan. Umumnya mereka sa Brawijaya memperoleh pengalaman berusahatani padi secara turun temurun dari orang tua mereka. Kondisi ini mempengaruhi produktivitas dan keberhasilan usahatani akan lebih mudah untuk meningkatkan produktivitas usahataninya.

Univer Jumlah anggota keluarga menggambarkan besar kecilnya sumber tenaga kerja ikas Brawijaya keluarga yang tersedia, tetapi dapat pula menjadi beban keluarga terlebih jika anggota keluarga tersebut belum pada usia produktif. Secara rinci jumlah anggota

awijaya keluarga petani responden dapat dilihat pada Tabel 10. saas Brawijaya

Univ₃₂sitas Brawijava

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Tabel 10. Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Universitas Pousun Tegal Paron, Desa Selodakon. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ₃sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Iniversitas No Iniversitas	Brawijaya Jumlah An Brawijaya	ggota Keluarg	Brawijaya, Brawijay(K	lumlah sitas eluarga) tas	Presentas	e (%)
Inive l sitas	Brawijaya	<3niversitas				
Inive <mark>2</mark> sitas	Brawijaya	³ / ₂ niversitas	Brawijaya	Urgiversitas	Brawijay ³⁶	Universi
Iniversitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijay 28	Universi
		Universitas				
Inive ₆ sitas	Brawijaya	>6niversitas	Brawijaya	Unoiversitas	Brawijaya0	Universi
Iniversitas	BrawijaTota	al Universitas	Pyvijaya	U25versitas	Brawijay100	Universi

Un Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel 10, menunjukkan petani responden yang memiliki anggota keluarga 3 orang merupakan petani responden yang paling banyak yaitu 9 orang atau 36% as Brawijaya dari seluruh petani responden. Dengan rata-rata jumlah anggota keluarga petani itas Brawijaya responden sebanyak 3 orang, memungkinkan petani responden menggunakan tenaga kerja dari luar untuk melaksanakan kegiatan usahataninya.

Lahan yang digunakan responden untuk kegiatan usahatani padi seluruhnya merupakan lahan hak milik. Luas lahan terbesar yang digunakan petani responden yaitu 154 Ha dan Luas lahan terkecil yang digunakan petani responden ada di polasitas Brawijaya tanam padi-kacang hijau dan pola padi-jagung yaitu 0.25 Ha. Sebaran luas lahan las Brawijaya yang ditanami padi-jagung dan padi- kacang hijau di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 11. Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Luas Lahan di Dusun Tegal Paron, Desa Selodakon.

Universita	Desa Selodakon.	TE ME I	Lava Universitas Brawijava
No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
Universitas	0.25-0.5	5	20 Hairensitas Brawijaya
Universitas E	0.5-1	6	wijay ₂₄ Universitas Brawijaya
Universitas E	1-2	14	awijay ₃₆ Universitas Brawijaya
Universitas E	Brawn Total	25	Brawijay ₁₀₀ Universitas Brawijaya

Univer Tabel 11, memperlihatkan bahwa sebagian besar luas lahan usahatani padisiras Brawijaya sawah yang dimiliki petani responden berkisar antara 1—2 hektar (56%). Jika las Brawijaya dilihat dari status lahan yang digunakan petani responden, secara keseluruhan luas lahan adalah milik sendiri sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat sa Brawijaya produktivitas dan pendapatan petani responden dibandingkan apabila petanis las Brawijaya tersebut mengusahakan milik orang lain.



awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Petani responden memiliki pekerjaan sampingan antara lain pedagang, peternak, dan guru. Pekerjaan sampingan ini dilakukan pada saat petani tidak In melakukan usahataninya, yaitu sekitar bulan musim tanam tertentu. Rincian persentase petani responden yang mempunyai pekerjaan sampingan dapat dilihat

Tabel 12. Sebaran Petani Sampel Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Dusun Tegal Paron, Desa Selodakon.

No	Pekerjaan Sampingan	Jumlah (Jiwa)	Presentasi (%)
nive _f sitas	Brawija Pedagang	versitas	Brawijay ₂₄ Universi
ive <u>z</u> sitas	Brawijay Peternak	7 rsitas	Brawijay28 Univers
ive3sitas	s Brawji Guru	1	Brawijaya4 Universi
ive 4 sitas	Tidak Bekerja Sampingan	11	rawijav44 Universi
iversitas	Total	25	ijav100 Universi

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

pada Tabel 12.

Pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa petani responden yang memiliki pekerjaan sampingan terbesar adalah tidak memiliki pekerjaan sampingan sebesar 44%. Ada beberapa responden yang memiliki pekerjaan sampingan terbanyak adalah peternak sebesar 28%. Petani yang memiliki pekerjaan sampingan ini terjadi karena tuntutan akan biaya keperluan keluarga petani yang dianggap kurang mencukupi.

5.3 Karakteristik Petani Pelaksana Tunda Jual pada Kelompok Tani

Wonogiri

Petani yang melakukan kegiatan tunda jual merupakan petani yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani Mutiara Tani di Desa Selodakon. Petani menyimpan gabah yang terdapat di gudang LDPM di pusat desa. Petani yang melakukan kegiatan tunda jual dari kelompok Tani Wonogiri yang terletak di Dusun Tegal Paron keseluruhan berjumlah 3 orang. Kelompok Tani Wonogiri merupakan kelompok tani dengan lokasi terjauh dari pusat desa. Kegiatan sudah terlaksana pada kelompok tani ini namun peserta kegiatan tunda jual ini masih sangat sedikit. Karakteristik petani yang melakukan kegiatan tunda jual pada Kelompok Tani Wonogiri dapat diihat berdasarkan umur, jenis kelain, tingkat pendidikan, pekerjaan sampingan, luas lahan, status kepemilikan lahan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman usahatani. Kelompok umur dapat digunakan



awijava

tingkat produktivitas kerja bila ditinjau dari

Univer Keseluruhan petani responden pelaksana tunda jual berada dalam kelompok umur 50-55 tahun. Petani dengan usia 50 tahun berjumlah 1 orang dan petani dengan 55 tahun berjumlah 2 orang. Komposisi umur 50-55 tahun merupakan kelompok umur produktif yang mempunyai potensi untuk meningkatkan produktifitas kerja.

Tingkat pendidikan juga berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan usahatani padi. Pendidikan petani yang cukup tinggi akan membantu petani dalam In menyerap teknologi dan membantu kelancaran petugas PPL dalam menerima Tingkat petunjuk maupun inovasi terbaru dalam berkegiatan usahatani. pendidikan petani pelaksana kegiatan tunda jual umumnya mencapai rata-rata 6 tahun. Dua dari tiga orang petani pelaksana tunda jual menyelesaikan pendidikan sekolah dasar, dan satu lainnya menyelaikan pendidikan hingga tingkat menengah pertama. Keadaan ini menunjukkan para responden memiliki cukup kemampuan untuk menerima dan mengadaptasi informasi yang disampaikan PPL dengan baik,

Keberhasilan usahatani juga didukung oleh lamanya kegiatan berusahatani. Peningkatan produktivitas akan meningkat pabila petani telah berpengalaman dan didukung oleh sarana produksi yang lengkap, produktivitas ini juga akan berdampak dibandingkan dengan petani yag baru saja melakukan kegiatan usahatani. Petani responden pelaksana tunda jual rata-rata memiliki pengalaman usahatani diantara 35-40 tahun. Umumnya mereka memperoleh pengetahuan tentang kegiatan usahatani terutama padi secara turun-temurun dari orang tua. Kondisi ini mempengaruhi produktivitas usahataninya.

Jumlah anggota keluarga menggambarkan besar kecilnya sumber tenaga kerja keluarga yang tersedia. Jumlah anggota keluarga juga dapat menjadi beban keluarga terutama apabila anggota keluarga berada pada usia belum produktif. Petani dengan jumlah anggota keluarga 3 orang merupakan petani responden yang paling banyak yaitu 2 orang dengan presentasi 67%. Jumlah anggota keluarga 6 orang merupakan yang paling sedikit yaitu satu orang keluarga petani dengan presentasi 33%. Jumlah anggota keluarga mepengaruhi petani dalam mengambil keputusan penggunaan tenaga kerja luar keluarga.



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Seluruh petani pelaksana kegiatan tunda jual memiliki luas lahan diatas 0,5 Ha dengan rincian petani yang memiliki luas lahan 0,65 Ha sebanyak 1 orang petani dengan presentase 33%, dan petani yang memiliki luas lahan dalam kisaran 0,9-1 Ha sebanyak 2 orang dengan presentase 67%. Petani dengan luas lahan 0,9-1 Ha merupakan petani dengan luas lahan terbanyak. Lahan yang dimiliki petani pelaksana tunda jual secara keseluruhan merupakan lahan milik sendiri. Status kepemilikan lahan dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan pendapatan petani dibandingkan apabila petani mengusahakan tanah milik orang lain.

Petani pelaksana tunda jual sebagian besar memiliki pekerjaan sampingan. Pekerjaan sampingan ini dilakukan petani bersamaan dengan kegiatan usahataninya, dan juga ada yang dilakukan saat petani tidak melakukan kegiatan usahatani. Petani yang tidak memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 1 orang Uni dengan presentase 33%. Petani yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai guru itas Braw sebanyak 1 orang dengan presentase 33%. Petani yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai peternak sebanyak 1 orang dengan presentase 33%.

5.4 Pelaksanaan Tunda Jual oleh Petani

Kegiatan tunda jual yang berada di Desa Selodakon dilaksanakan oleh Gapoktan Mutiara Tani. Pelaksanaan tunda jual berjalan dengan didukung adanya hibah program dari Propinsi Jawa Timur yang didapatkan oleh Gapoktan Mutiara Tani yaitu program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM). Gapoktan ini memiliki dua bidang dalam menjalankan kegiatannya diawal pembetukannya yaitu bidang budidaya dan bidang usaha pasca panen yang meliputi penyelepan gabah sampai pada distribusi pemasarannya. Gapoktan Mutiara Tani mendapatkan hibah LDPM dengan berkompetisi dari berbagai gapoktan se-Kabupaten di Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember.

Peserta kegiatan tunda jual dari kelompok tani lain di Desa Selodakon, dari Kelompok Tani Lumayan dengan peserta terbanyak dari program tunda jual, Kelompok Tani Wonogiri dengan jumlah peserta tunda jual paling sedikit. Kelompok tani lainnya yang juga termasuk dalam Gapoktan Mutiara Tani dan las Langon, juga sebagai peserta tunda jual adalah Kelompok Tani Sumber



awijava

Kelompok Tani Karya Raya, Kelompok Tani Sumber Alam dan Kelompok Tani Sidomekar

Jniversita Program LDPM yang menjadi salah satu program kebijakan pemerintah dalam mencapai ketahanan pangan. Program yang dilaksanakan ditingkat petani yang mewajibkan gapoktan untuk melaksanakan dua kegiatan sebagai cadangan pangan masyarakat dan sebagai lembaga distribusi atau pemasaran khususnya pada komoditas beras. Pelaksanaan program ini dilebur dari awalnya kegiatan pemasaran yang menjadi bagian dari bidang usaha pasca panen, selanjutnya berdiri sendiri dalam bidang unit usaha pemasaran. Namun, untuk kegiatan cadangan pangan masyarakat tetap berjalan sesuai dengan ketentuan program.

Program LDPM bertujuan untuk memberdayakan kelembagaan gapoktan agar mampu dalam melakukan aktivitas pendistribusian pangan dan penyediaan Un cadangan pangan, serta untuk meningkatkan kemampuan gapoktan dan unit-unit usaha yang dikelolanya dalam usaha memupuk cadangan pangan dan memupuk modal yang ada. Kondisi Sehingga pada tahun 2016 terbentuk total bidang atau unit usaha sebanyak 5 (lima) yaitu Pengelolaan Hasil (RMU), Distribusi (Pemasaran Produk Pertanian), Cadangan Pangan, Budidaya Pertanian, dan Lembaga keuangan mikro agribisnis (LKMA). Salah satu unit usaha yang dijalankan sesuai dengan pelaksanaan tunda jual yaitu Pengelolaan Hasil (RMU).

Unit pengelolaan hasil pertanian atau Rice Milling Unit (RMU) memiliki peran dalam kegiatan pasca panen komoditas beras. Kegiatan yang dilakukan di Unit RMU atau pengolahan hasil pertanian adalah kegiatan yang dilakukan adalah mengelola gabah menjadi beras sampai pengemasan. Selain itu unit ini juga menerima dalam penyimpanan gabah atau tunda jual gabah. Gabah yang dipersyaratkan dalam unit ini adalah gabah kering giling. Pada gabah kering panen gabah mempunyai kandungan kadar air maksimal 14%, kandungan kotoran/hampa maksimal 3%, mempunyai butir hijau/mengapur maksimal 5%, butir kuning/rusak maksimal 3%, dan butir merah maksimal 3%.

Pada operasional untuk penyelepan gabah, teknisnya petani membawa gabah kering giling untuk diselepkan ke RMU sesuai dengan jumlah yang diinginkan petani. Pada unit ini juga menyediakan fasilitas pengeringan padi.



awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijava

awiiava

Kapasitas penggilingan padi adalah 1 ton perjam. Selain penggilingan Unit Pengelola Hasil juga melakukan *packaging* dalam ukuran 25 kilogram.

Universita Program LDPM melalui Gapoktan Mutiara Tani akan menerima dana hibah dari pemerintah dimana uang ini juga digunakan Gapoktan untuk membeli gabah dari petani dengan harga standar sesuai yang ditetapkan pemerintah sehingga petani padi tidak akan mengalami banyak kerugian dikarenakan mendapatkan kepastian harga jual gabah. Kegiatan tunda jual selain ditujukan untuk kegiatan cadangan pangan atau ketahanan pangan, juga memiliki tujuan untuk memperbaiki harga jual gabah sehingga berdampak pada pendapatan petani Ini yang melakukan kegiatan ushatani padi khususnya pada petani pelaksana kegiatan tunda jual.

Petani yang akan melakukan kegiatan tunda jual di gudang LDPM dapat membawa hasil panen mereka dalam bentuk gabah kering giling ke gudang las LDPM selanjutnya akan didata oleh pegurus gabah yang masuk sesuai dengan nama petani dan banyaknya gabah yang disimpan. Masa simpan gabah pada gudang LDPM maksimal 3 bulan dikarenakan kualitas gabah yang akan menurun apabila disimpan terlalu lama. Waktu penyimpanan dapat dipercepat apabila ada permintaan pasar yang harus segera dipenuhi dan juga apabila keadaan harga jual telah membaik.

Kegiatan penyimpanan gabah pada Gudang LDPM juga memiliki tujuan cadangan pangan atau ketahanan pangan. Petani akan menjadi konsumen apabila musim paceklik tiba sehingga gudang LDPM ini ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pangan petani. Petani dapat meminjam gabah yang disimpan dalam gudang LDPM untuk memenuhan kebutuhan pangan rumah tangganya. Bentuk pengembalian gabah yang telah dipinjam dapat sesuai dengan kesepakatan dengan pemilik gabah ataupun Gapoktan. Sebagian besar petani yang melakukan peminjaman pada Gudang LDPM meminjam dalam bentuk gabah, dan akan mengembalikan gabah juga sesaat setelah mereka panen.

Unit Pengelolaan Hasil atau RMU selain melaksanakan penggilingan juga melakukan penyimpanan bagi petani yang melakukan tunda jual. Penyimpanan dilakukan secara parsial sehingga petani lebih aman dan lebih fleksibel ketika akan menjual atau mengambil gabahnya. Kegiatan penyimpanan atau tunda jual



awijava

awijaya

gabah yang dilakukan oleh petani di unit ini. Kegiatan ini dilakukan apabila terdapat petani yang akan menyimpan gabah dalam kuantitas tertentu. Un Penyimpanan ini dilakukan dalam rangka menunda penjualan yang diakibatkan oleh kondisi harga jual gabah yang cenderung menurun. Petani melakukan tindakan tunda jual pada gabah sampai pada kondisi harga jual yang sudah naik kembali. Ketersediaan fasilitas gudang dalam melakukan aktivitasnya dalam penyimpanan gabah petani dilaksanakan di Gudang pertama yaitu di sebelah selatan balai desa. Kapasitas gudang untuk penyimpanan mencapai 10 ton.

ers 5.5 Analisis Pendapatan Usahatani Tunda Jual dan Non Tunda Jual versi

Usahatani padi merupakan kegiatan usahatani utama yang dilakukan oleh para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Wonogiri Desa Selodakon. Kegiatan tersebut dilakukan dalam dua musim tanam dalam setiap tahunnya, yaitu pada musim tanam I pada bulan Juni-September dan pada musim tanam II pada bulan November-Februari. Pola tanam padi hanya dilakukan dua kali dalam setahun karena untuk musim tanam III digunakan untuk menanam palawija. Hal ini dimanfaatkan sebagai penambah pendapatan para petani pada saat petani tidak menjual hasil panen padinya dikarenakan disimpan untuk dikonsumsi sendiri.

Analisis usahatani dapat dilakukan dengan menghitung tingkat pendapatan usahatani padi pada satu kali musim tanam. Analisis ini dapat mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani pelaksana tunda jual maupun petani non tunda jual, seperti biaya sarana input produksi, biaya tenaga kerja, biaya depresiasi peralatan, biaya pajak tanah, dan biaya sewa lahan. Secara lebih rinci, hal ini akan dibahas dalam penjelasan berikut.

1. Biaya Variabel (Variable Cost)

Universi Biaya variabel adalah biaya yang penggunaannya habis dalam satu kali musim tanam dan mempengaruhi besar serta kecilnya produksi usahatani padi yang akan dihasilkan. Bahan baku merupakan variabel yang dapat berubah jumlah dan nilainya dalam proses produksi. Semakin tinggi produksi, maka semakin banyak kebutuhan bahan baku yang diperlukan. Biaya variabel dalam usahatani padi terdiri dari benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Berikut perincian ratarata penggunaan benih, pupuk, dan pestisida per hektar antara petani padi



awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

pelaksana tunda jual dan petani padi non tunda jual yang dapat dilihat pada Tabel itas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ40sitas Brawijaya

sitas Brawijaya

Tabel 13. Rata-Rata Penggunaan	Input Produksi 1	Usahatani Padi Per Hektar
--------------------------------	------------------	---------------------------

Uni\Tabel	13. Rata-Rat	a Penggu	naan Inpu	t Produksi Us	ahatani P	adi Per He	ektar _{Universi} tas	Brawijava
Universit	Komponen -	Petani Pelaksana Tunda Jual		Petani Non Tunda Jual		Brawijaya		
Universit	as Input ijay	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (R p)	Total (Rp)	Brawijaya
Univelsit	Benihawijay	a 33nive	9.000	av 297.000 n	ive 36 tas	B8.500 a)	ya 306.000 rsitas	Brawijaya
Unive ² sit	Pupuk	a Unive	rsitas Br	awiiava Un	iversitas	Brawija	va Universitas	Brawijava
Universit	Kandang	300	500	150.000	500	500	250.000	Brawijaya
Ulliveisit	Urea	120	2.000	240.000	270	1.800	486.000	Diawijaya
Universit	$\mathbf{z}_{\mathbf{a}}$ Brawijay	a 9811	1.600	156.800	ive ₁₀₀ as	1.400	/a 140.000 rsitas	Brawijaya
Universit	SP36 awijay	a 55	2.000	110.000	120 as	B2.000 a)	ya 240.000 rsitas	Brawijaya
Universit	Phonska	77	2.300	177.100	100	2.300	230.000 rsitas	Brawijava
Liniv 3	Pestisida	0,4	137.250	54.900	2	98.000	196.000	Proviiova
Ulliveisit	To To	otal	- A C	1.185.800		awijaj	1.848.000	Diawijaya

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

a. Benih

Benih yang digunakan oleh petani baik yang melakukan tunda jual maupun yang tidak menggunakan tunda jual adalah benih yang dibeli dari kios yang Un dimiliki oleh Gapoktan Mutiara Tani Desa Selodakon maupun dibeli pada las Brawijaya kelompok tani Wonogiri tepatnya berada di rumah Bapak Suradi. Varietas benih yang digunakan adalah varietas unggul jenis IR 64 dan ciherang serta varietas lokal jenis cibogo. Menurut para petani yang berada di lokasi penelitian, pemilihan varietas padi tersebut dikarenakan sifatnya yang adaptif, mudah itas Brawijaya dibudidayakan, serta telah mempunyai karakteristik spesifikasi yang sama dengan daerah tanam penelitian. Varietas ini juga dikenal sebagai varietas yang tahan Un terhadap hama dan memiliki anakan produktif sebanyak 11 sampai 20 sehingga kas Brawijaya mampu mencapai hasil produksi sebanyak 5 ton per hektar. Selain itu, para petani juga mengatakan bahwa harga jual yang didapat relatif lebih tinggi dibandingkan Un dengan varietas padi lainnya. Penggunaan jumlah benih padi akan mempengaruhi kas Brawijaya total pengeluaran untuk input produki padi.

Rata-rata jumlah benih yang digunakan pada petani pelaksana tunda jual Uni adalah sebanyak 33 Kg/Ha dalam satu kali musim tanam. Sedangkan harga benih itas Brawijaya per-kilogram Rp. 9.000,00. Sehingga idapatkan biaya benih yang dikeluarkan petani yang melakukan tunda jual sebanyak Rp. 297.000,00/Ha dalam satu kali un musim tanam. Rata-rata jumla benih yang digunakan pada petani yang tidak tas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

melakukan kegiatan tunda jual adalah sebanyak 36 Kg/Ha dengan harga Rp. 36.000,00/Kg dalam satu kali musim tanam. Sehingga biaya benih rata-rata yang Uni dikeluarkan petani yang tidak melaksanakan kegitan tunda jual adalah sebesar Rp. ita 306.000,00/Ha dalam satu kali musim tanam. Universitas Brawijaya

b. Pupuk

Pupuk yang digunakan oleh petani baik yang melakukan tunda jual maupun yang tidak menggunakan tunda jual cenderung sama yaitu pupuk anorganik (urea, ZA, SP36, dan Phonska) dan pupuk organik (pupuk kandang). Petani yang melakukan kegiatan tunda jjual maupun petani yang tidak melakukan kegiatan Un tunda jual sama-sama memakai jenis pupuk yang sama. Semua pupuk tersebut dibeli dari kios yang dimiliki oleh Gapoktan Mutiara Tani Desa Selodakon serta sebagian lainnya di beli pada Pusat kelompok tani Wonogiri yang terdapat di Un rumah Bapak Suradi, karena sebagian input produksi ini juga disalurkan ke tas gudang yang terdapat di rumah Bapak Suradi.

kandang pada petani yang Rata-rata penggunaan dan harga pupuk melakukan kegiatan tunda jual sebanyak 300 kg/Ha dengan harga beli Rp. 500,00/kg. Sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk kandang sebesar Rp. 150.000,00. Rata-rata penggunaan dan harga pupuk Urea sebanyak 120 kg/Ha dengan harga beli Rp. 2000,00/kg. Sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk Urea sebesar Rp. 240.000,00. Rata-rata penggunaan dan harga pupuk Za adalah 98 kg/Ha dengan harga beli Rp. 1.600,00/kg. Sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk Za sebesar Rp. 156.800,00. Rata-rata penggunaan dan harga pupuk SP36 sebanyak 55 kg/Ha dengan harga beli Rp. 2.000/kg. Sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk SP36 sebesar Rp. 110.000,00. Rata-rata penggunaan dan harga pupuk Phonska sebanyak 77 kg/Ha dengan harga beli Rp. 2.300,00/kg. Sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk Phonska sebesar Rp. 177.100,00. Petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual juga mengeluarkan biaya pupuk diantaranya adalah rata-rata penggunaan dan harga pupuk kandang sebanyak 500 kg/Ha dengan harga beli Rp. 500/kg. Sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk kandang pada petani yang tidak melakukan tunda jual sebesar Rp. 250.000,00. Rata-rata



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

penggunaan dan harga pupuk Urea sebanyak 270kg/Ha dengan harga beli Rp. 1.800,00. Sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk Urea sebesar Rp. 486.000,00. Rata-rata penggunaan dan harga pupuk Za sebanyak 100kg/Ha dengan harga beli Rp. 1.400,00. Sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk Za sebesar Rp. 140.000,00. Rata-rata penggunaan dan harga pupuk SP36 sebanyak 120kg/Ha dengan harga beli Rp. 2.000,00. Sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pupuk Urea sebesar Rp. 240.000. Rata-rata penggunaan dan harga pupuk Urea sebanyak 100kg/Ha dengan harga beli Rp. 2.300,00. Sehingga rata-rata biaya yang Uni dikeluarkan untuk keperluan pupuk Urea sebesar Rp. 230.000,00. wijaya

c. Pestisida

Pestisida yang digunakan oleh petani baik yang melakukan tunda jual Uni maupun yang tidak menggunakan tunda jual terdiri dari dua jenis yaitu pestisida kas cair dan bubuk yang terdiri dari berbagai merk. Penggunaan pestisida dilakukan dengan cara mencampurkan konsentrat padat ataupun cair dengan air yang kemudian disemprotkan pada tanaman padi. Selama satu musim tanam, rata- rata petani menyemprotkan pestisida sebanyak dua kali. Jika dinilai tanaman padinya masih membutuhkan pestisida, maka penyemprotan bisa dilakukan hingga empat kali.

Rata-rata penggunaan dan harga pestisida pada kelompok tani yang las melakukan kegiatan tunda jual sebanyak 0,4 liter/Ha dengan harga beli Rp. 137.250,00/liter, sehingga didapati rata-rata biaya pestisida yang harus dikeluarkan petani pelaksana tunda jual sebanyak Rp. 54.900,00 dalam satu kali musim tanam. Rata-rata penggunaan dan harga pestisida pada kelompok tani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual sebanyak 2 liter/Ha dengan harga beli Rp. 98.000,00/liter, sehingga didapati rata-rata biaya pestisida yang dikeluarkan petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual sebanyak Rp. 196.000,00 dalam satu kali musim tanam.

Perbedaan jumlah rata- rata penggunaan pestisida dan total biaya per hektar ini dikarenakan jenis pestisida yang digunakan berbeda, begitupun dengan harganya. Petani pelaksana tunda jual rata- rata menggunakan jenis pestisida



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univ

Nativo, Baycap Marathon, dan Folicur. Petani non tunda jual rata- rata menggunakan jenis pestisida Plenum dan Biomax.

Univasitas Brawijava

Univ**d. Tenaga Kerja**ya - Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tenaga kerja yang digunakan oleh petani pelaksana tunda jual dan petani non tunda jual terbagi menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Tenaga kerja dalam keluarga adalah tenaga kerja yang berasal dalam keluarga petani, sedangkan tenaga kerja luar keluarga adalah tenaga kerja yang tidak memiliki ikatan keluarga dengan petani tetapi diminta untuk menggarap lahannya. Tenaga kerja yang digunakan dalam semua kegiatan Un usahatani padi di lokasi penelitian adalah tenaga kerja laki- laki dan wanita. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah mulai dari pembibitan, pengolahan lahan, penanaman bibit, pemupukan, penyiangan, penyemprotan pestisida, dan pemanenan.

Tabel 14. Rata-Rata HOK Pada Seluruh Kegiatan Usahatani Padi Per Hektar

No	Jenis Petani	Jenis Kelamin		Upah (Rp/Hari)		Jumlah Hari	Totalersi Biaya _{ersi}	
		P	W	P	W	Kerja	HOK _{ersit}	
1	Tunda Jual	13	6	30.000	21.000	9	4.644.000	
ve 2	Non Tunda Jual	13	7	32.000	21.000	8	4.504.000	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Jumlah rata-rata tenaga kerja keseluruhan pada petani yang melakukan kegiatan tunda jual sebanyak 16 orang, teridiri dari 13 orang tenaga kerja pria dan 6 orang tenaga kerja wanita. Upah tenaga kerja pria sebesar Rp. 30.000,00/hari dan upah tenaga kerja wanita sebesar Rp. 21.000,00/hari. Jumlah rata-rata hari kerja keseluruhan sebanyak 7 hari. Sehingga total biaya tenaga kerja yang las Blawl dikeluarkan sebanyak Rp. 4.644.000,00 dalam satu kali musim tanam untuk petani Universitas Brawijaya Universit yang melakukan kegiatan tunda jual.

Unive Jumlah rata-rata tenaga kerja keseluruhan pada petani yang tidak melakukan itas Brawii kegiatan tunda jual sebanyak 20 orang, terdiri dari tenaga kerja pria sebanyak 13 orang dan tenaga kerja wanita sebanyak 7 orang. Upah tenaga kerja pria sebesar Un Rp. 32.000,00/hari dan upah tenaga kerja wanita sebesar Rp. 21.000,00/hari. las Brawii Jumlah rata-rata hari kerja keseluruhan sebanyak 8 hari. Sehingga total biaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univ

tenaga kerja yang dikeluarkan sebanyak Rp. 4.540.000,00 dalam satu kali musim tanam untuk petani yang melakukan kegiatan tunda jual.

Univa4sitas Brawijava

Uni 2. Biaya Tetap (Fixed Cost) sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universi Biaya tetap pada usahatani padi merupakan biaya yang jumlahnya relatif has Brawijaya tetap dan tidak bergantung pada jumlah produksi yang diperoleh dalam berusahatani. Komponen untuk biaya tetap dalam penelitian ini terdiri dari biaya penyusutan alat, biaya sewa alat, biaya pajak lahan, dan biaya sewa lahan. Perincian rata-rata biaya penyusutan alat, biaya sewa alat, biaya pajak lahan, dan biaya sewa lahan per hektar antara petani padi pelaksana tunda jual dan petani Uni padi non tunda jual akan dijelaskan sebagai berikut pada Tabel 15. jaya

Tabel 15. Rata-rata biaya tetap usahatani padi

1 auc	1 13. Kata-rata t	oraya tetap usanatani padi	Cija	Ollivoibit
ersi No	Komponen Input	- 35 V		Universit a Jual Universit
1	Biaya Penyusutan	90.000	125.000	niversit
2	Biaya Sewa Alat	534.000	430.000	niversit
3	Biaya Pengairan	250.000	300.000	hiversit niversit
4	Biaya Pajak PBB	72.000	44.000	Universit Universit
e ₅ ers	Biaya Sewa Lahan	1.000.000	500.000	Universit Universit
/ersi	Total	1.946.000	1.399.000	Universit

Sumber; Data Primer Diolah, 2017

a. Biaya Penyusutan Alat

Jenis alat pertanian yang digunakan dalam kegiatan padi adalah cangkul, arit, ember, linggis, pompa air, alat semprot hama dan traktor. Cangkul digunakan untuk menggemburkan tanah, arit digunakan untuk menyiangi ilalang yang ada di sekitar lahan sawah, linggis digunakan untuk membalikkan tanah dan memecah tanah keras, pompa air digunakan untuk membantu mengairi sawah, alat semprot hama digunakan sebagai wadah penyemprot pestisida untuk memberantas hama dan traktor digunakan untuk membajak sawah dan menggemburkan tanah. Isa Brawi Peralatan yang digunakan oleh petani pelaksana tunda jual maupun petani non Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

tunda jual sebagian besar adalah milik petani penggarap, tetapi ada juga yang milik sendiri ataupun menyewa.

Universit Rata-rata biaya penyusutan pada petani yang melakukan kegiatan tunda jualsitas Brawijaya sebesar Rp. 90.000,00. Rata-rata biaya penyusutan yang dikeluarkan pada petani lias Brawijaya yang tidak melakukan kegiatan tunda jual sebesar Rp. 125.000,00.

b. Biaya Sewa Alat

Universi Biaya sewa alat adalah biaya yang dikeluarkan petani responden padi pada las Brawijaya setiap peralatan pertanian yang disewa untuk mengelola usahataninya. Alat yang disewa mayoritas adalah traktor dan alat pertanian lainnya yang tidak dimiliki Uni petani dalam menjalankan kegiatan usahataninya.

Rata-rata biaya sewa alat pada petani yang melakukan kegiatan tunda jual sebesar Rp. 543.000,00. Rata-rata biaya sewa alat pada petani yang tidak melakukan tunda jual sebesar Rp. 430.000,00.

c. Biaya Pajak Lahan

Biaya pajak lahan yang dikeluarkan petani responden bervariasi, tergantung dari luas kepemilikian, letak, dan kondisi struktur tanah yang dikelola dan dibayar rutin setiap tahun. Biaya pajak lahan yang dikeluarkan oleh petani responden di las Brawllaya daerah penelitian berbeda-beda.

Rata-rata biaya pajak PBB yang dikeluarkan oleh petani yang melakukan Un kegiatan tunda jual sebesar Rp. 72.000,00. Rata-rata biaya pajak PBB yang las dikeluarkan petai yang tidak melakukan kegiatan tunda jual sebesar Rp. 44.000,00. Pajak lahan yang memiliki besaran yang berbeda ini dikarenakan luas lahan rata-rata petani yang melakukan kegiatan tunda jual jauh lebih besar dibandingkan dengan rata-rata luas lahan petani yang tidak melakukan kegiatan las Brawilaya tunda jual.

d. Biaya Sewa Lahan Iniversitas Brawijaya

Biaya sewa lahan merupakan biaya yang dikeluarkan petani responden padi terhadap penggunaan lahan milik orang lain. Sewa lahan merupakan komponen dari biaya tetap usahatani padi. Penggunaan lahan oleh para petani yang melakukan usahatani padi dengan masa sewa sampai satu tahun dengan variasi las Brawijaya harga yang ditawarkan para pemilik lahan.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Univ46sitas Brawijaya

Rata-rata biaya sewa lahan petani yang melakukan kegiatan tunda jual das Brawijaya sebesar Rp. 1.000.000,00. Rata-rata biaya sewa lahan petani yang tidak Uni melakukan kegiatan tunda jual sebesar Rp. 500.000,00. sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

3. Biaya Total Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Padi Iniversitas Brawijaya

Perbedaan penerimaan usahatani disebabkan oleh tingkat produksi komoditas yang diusahakan, harga jual tiap komoditas tersebut, waktu penjualan Un dan besarnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan tas Brawijaya usahatani yang dilakukan. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan usahatani yang dilakukan. Biaya produksi yang dikeluarkan petani Uni responden rata-rata berbeda satu sama lain bergantung pada input produksi luas itas Brawijaya lahan biaya tenaga kerja dan lainnya. Secara rinci, rata-rata total biaya usahatani kedua kelompok petani pada Tabel 16 sebagai berikut.

Uniy	Tabel 16. Rata-rata Total Biaya Usahatani Padi Tunda Jual dan Non Tunda Jual ersitas Brawijaya							
Uni	No	Komponen	Rata-rata Total Biaya Usahatani Brawija					
Uni	110	Kumpunen	Tunda Jual (Rp)	Non Tunda Jual (Rp) S Brawijaya				
Uni	A	Biaya Tetap	3	niversitas Brawijaya				
Uni	1	Biaya Alat	534.000	430.000 versitas Brawijaya				
Univ	2	Biaya Pajak Lahan	72.000	44.000 iversitas Brawijaya				
Univ	3	Biaya Sewa Lahan	500.000 versitas Brawijaya					
Univ	/e 4	Biaya Pengairan	250.000	300.000 versitas Brawijaya				
Univ	ver	Total Biaya Tetap	1.856.000	1.274.000 ersitas Brawijaya				
Univ	/eB	Biaya Variabel		Universitas Brawijaya				
Univ	ve r si	Biaya Benih	297.000	306.000 versitas Brawijaya				
Univ	ve 2 sit	Biaya Pupuk	833.900	1.346.000 ersitas Brawijaya				
Univ	∕e 3 sit	Biaya Pestisida	54.900	ja 196.000 versitas Brawijaya				
Univ	ve4sit	Biaya Tenaga Kerja	4.644.000	Mij 4.504.000 ersitas Brawijaya				
Univ	/ersit	Total Biaya Variabel	5.829.800	awija _{6.352.000} ersitas Brawijaya				
	vecsit	Biaya Lain		Brawijaya Universitas Brawijaya				
Univ		Biaya Pengeringan	720.500 rsitas	Brawija _{620.000} versitas Brawijaya				
Univ	ve ₂ sit	Biaya Pengangkutan	Brawijay _{50.000} ersitas	Brawijay _{10.000} iversitas Brawijaya				
Univ	/ersit	Total Biaya Lain	Brawijay 770.500 ersitas	Brawija 630.000 versitas Brawijaya				
Univ	/ersit	Total Biaya Usahatani	8.456.300 Shas	8.256.000 ersitas Brawijaya				
Univ	C St	on Data Driman Dialah 2017	Brawijava Universitas	Brawijava Universitas Brawijava				

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Universita Biaya usahatani pada petani responden terdiri dari biaya tetap, biaya itas Brawijaya variabel, dan biaya lain. Komponen dalam biaya tetap adalah biaya alat, biaya pajak lahan, biaya sewa lahan dan biaya pengairan. Pada petani yang melakukan



awijava

kegiatan tuda jual, biaya sewa lahan merupakan biaya yang paling besar dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 1.000.000,00 sedangkan biaya yang paling sedikit dikeluarkan adalah biaya pajak lahan sebesar Rp. 72.000,00 yang dibayarkan setiap satu tahun sekali. Pada kelompok petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual, biaya sewa lahan merupakan biaya yang paling besar, sebesar Rp. 500.000,00 sedangkan biaya yang paling sedikit dikeluarkan dalam komponen biaya tetap merupakan biaya sewa lahan sebesar Rp. 44.000,00. Kelompok petani yang melakukan kegiatan tunda jual memiliki jumlah biaya tetap lebih banyak dibandingkan jumlah biaya tetap pada kelompok petani responden yang tidak melakukan tunda jual. Biaya tetap pada kelompok petani responden yang melakukan tunda jual sebesar Rp.1.856.000,00 dan biaya tetap pada kelompok petani responden yang tidak melakukan tunda jual sebesar Rp. 1.274.000,00.

Komponen biaya varibel terdiri dari biaya bibit, biaya pupuk, biaya las pestisida, dan biaya tenaga kerja. Biaya yang paling banyak dikeluarkan di dalam komponen biaya tetap pada kelompok petani yang melakukan kegiatan tunda jual adalah biaya tenaga kerja sebesar Rp. 4.644.000,00 sedangkan biaya pestisida merupakan biaya yang paling sedikit dikeluarkan sebesar Rp. 54.900,00. Biaya tenaga kerja juga menjadi biaya yang paling banyak dikeluarkan pada kelompok petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual yaitu sebesar Rp. 4.504.000,00 In dan biaya bibit juga biaya yang paling sedikit dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 196.000,00. Kelompok petani yang melakukan kegiatan tunda jual memiliki biaya variabel lebih banyak dibandingkan dengan jumlah biaya variabel kelompok petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual. Jumlah biaya variabel yang dikeluarkan kelompok petani responden yang melakukan tunda jual sebesar Rp. 5.829.800,00 dan jumlah biaya variabel pada kelompok petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual sebesar Rp. 6.352.000,00.

Biaya pengeringan dan biaya pengangkutan merupakan komponen dari biaya lain. Total biaya lain yang dikeluarkan oleh masing-masing kelompok petani yang melakukan tunda jual dengan yang tidak melakukan tunda jual memiliki hasil yang berbeda. Total biaya lain yang dikeluarkan kelompok petani yang melakukan tunda jual sebesar Rp. 770.500,00 sedangkan total biaya lain yang dikeluarkan kelompok petani yang tidak melaksanakan kegiatan tunda jual



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Uni∀

sebesar Rp. 630.000,00. Biaya Pengeringan merupakan biaya yang paling banyak dikeluarkan dibandingkan dengan biaya pengangkutan pada dua kelompok petani Un yang melakukan kegiatan tunda jual maupun yang tidak melakukan. Pada kelompok petani yang melakukan kegiatan tunda jual didapati biaya pengeringan sebesar Rp. 720.000,00 dan biaya pengangkutan sebesar Rp. 50.000,00 sedangkan biaya pengeringan sebesar Rp. 620.000,00 dan biaya pengangkutan sebesar Rp. 10.000,00 didapati pada komponen biaya lain pada kelompok yang tidak as Brawijaya melakukan kegiatan tunda jual.

Univ₄₈sitas Brawijaya

Biaya usahatani didapatkan dengan menjumlahkan total biaya tetap, total Un biaya variabel, dan total biaya lain. Kelompok petani yang melakukan kegiatan das Brawii tunda jual memiliki total biaya usahatani lebih besar dibandingkan dengan total biaya usahatani yag dikeluaran kelompok petani yang tidak melakukan kegiatan Unitunda jual. Total biaya usahatani kelompok petani yang melakukan kegiatan tunda itas Brawijaya jual sebesar Rp. 8.456.300,00 sedangkan total biaya usahatani pada kelompok petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual adalah sebesar Rp. 8.256.000,00 dimana pada masing-masing kelompok petani total biaya variabel adalah biaya masing-m yang paling besar dikeluarkan dan total biaya lain adalah biaya yang paling sedikit das Brawijaya dikeluarkan.

Tabel 17. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi

No	V	Rata-rata Pener	Rata-rata Penerimanaan Usahatani			
	Komponen	Tunda Jual	Non Tunda Jual	Brawijaya		
versii	Rata-rata Produksi Padi (kg/ha)	4.927*	4.705*	Brawijaya		
2	Rata-rata Harga Jual Padi (Rp/kg)	5.500	3.600	Drawijaya		
versi	Total Rata-rata Penerimaa (Rp/ha)	an 27.098.500	wi16.974.000 ersitas	Brawijaya		
Keter	rangan · Gahah Kering Panen		Tawijaya Universitas	Brawijaya		

Keterangan: Gabah Kering Panen Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Universita Penerimaan usahatani padi didapatkan dengan mengalikan rata-rata hasilsitas Brawijaya produksi padi dengan rata-rata harga jual padi. Harga jual dikelompokkan menjadi dua yaitu harga saat tunda jual dan harga non tunda jual. Pada keompok tani responden yang melakukan kegiatan tunda jual memiliki rata-rata penerimaan lebih besar daripada rata-rata penerimaan kelompok petani responden yang tidak melakukan kegiatantunda jual. Rata-rata penerimaan pada kelompok petani yang melakukan kegiatan tunda jual sebesar Rp. 27.098.500,00 sedangkan rata-rata



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Uni

penerimaan pada kelompok petani responden yang tidak melaksakan kegiatan tunda jual sebesar Rp. 16.974.000,00. Rata-rata produksi padi per-hektar milik kelompok petani responden tunda jual lebih banyak dibandingkan kelompok petani responden non tunda jual. Rata-rata produksi padi kelompok petani responen tunda jual sebanyak 4927 Kg/Ha dan rata-rata produksi padi pada kelompok petani responden non tunda jual sebanyak 4705 Kg/Ha. Rata-rata harga iual padi juga berbeda antara kelompok petani responden tunda jual dengan las Brawijaya kelompok petani responden non tunda jual. Pada kelompok petani responden tunda jual didapati rata-rata harga jual padi sebesar Rp. 5.500,00/Kg dan Rp. Uni 3.600,00/Kg pada kelompok petani responden non tunda jual. Selisih harga jual itas Brawijava dari harga penjualan normal sebesarRp. 3.600,00/Kg dengan jual setelah tunda jual sebesar Rp. 5.500,00/Kg dan presetase kenaikannya sebanyak 52,7%.

Univ49sitas Brawijava

sitas Brawijaya

Tabel 18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi

Tabel	l 18. Rata-r	ata Per	ıdapataı	n Usahatani		Universitas Brawijava
No 1.			18 11 1		Rata-rata Pendap	atan Usahatani arasi Brawijaya
	3	Kom	ponen		Tunda Jual (Rp)	Non Tunda Jual (Rp) Sitas Brawijaya Jual (Rp)
	Rata-rata padi	pener	rimaan	usahatani	27.098.500	16.974.000 versitas Brawijava
2	Rata-rata padi	total	biaya	usahatani	8.456.300	8.256.000 Riversitas Brawijaya
ve \	Total Rata-rata Pendapatan				18.642.200	8.718.000 iversitas Brawijava

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Pendapatan yang diterima petani tidak akan terlepas dari besarnya penerimaan yang diperoleh. Hasil analisis pendapatan usahatani padi pada Un kelompok petani yang melakukan sistem tunda jual dan non tunda jual dapat itas Brawijaya menjadi petunjuk manakah usahatani yang memiliki pendapatan usahatani yang lebih tinggi. Pendapatan usahatani pada petani dengan penerapan sistem tunda Un jual dan non tunda adalah selisih antara nilai total penerimaan dan total biaya las Brawijaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani.

Penerimaan yang diperoleh petani dari hasil usahatani padi dengan sistem Uni tunda jual adalah Rp 18.642.200,00/Ha dengan besarnya biaya usahatani rata-rata itas Brawijaya yang dikeluarkan petani dalam satu kali musim tanam Rp 8.456.300,00/Ha. Stas Brawijaya Sedangkan penerimaan yang diperoleh dari petani yang tidak melakukan sistem uni tunda jual adalah Rp 16.974.000,00/Ha dengan besarnya biaya usahatani rata-rata iras Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

yang dikeluarkan petani dalam satu kali musim tanam Rp 8.256.000,00/Ha. Untuk mendapatkan rata-rata pendapatan yang diterima masing-masing kelompok petani, dilakukan perhitungan dengan mengurangkan rata-rata penerimaan usahatani dengan total biaya usahatani sehingga pada kelompok petani tunda jual didapatkan hasil rata-rata pendapatan usahatani sebesar Rp. 18.642.200,00 dan pada kelompok petani yang tidak melakukan tunda jual didapati hasil rata-rata pendapatan usahatani sebesar Rp. 8.718.000,00. Dengan demikian usahatani pada petani yang melakukan sistem tunda lebih menguntungkan pada kelompok tani Wonogiri Desa Selodakon Kecamatan Tanggul. Hal ini dapat dilihat dari lebih besarnya pendapatan petani responden yang melakukan sistem tunda jual dalam kegiatan usahataninya.

Beberapa alasan petani yang mendasari keiikutsertaan mereka dalam Uni kegiatan tunda jual adalah harga jual gabah yang lebih tinggi dan stabil dengan kas penerapan tunda jual dibandingkan dengan harga jual tidak tanpa tunda jual atau saat panen raya. Saat panen raya padi, produksi padi akan cukup melimpah, sedangkan permintaan pasar relatif stabil sepanjang tahun hal ini menyebabkan harga turun. Pada saat musim paceklik adalah keadaan sebaliknya dimana kebutuhan pangan umumnya melebihi produksi yang tersedia, sehingga harga jual akan meningkat. Dengan melakukan tunda jual, petani akan menyimpan sebagian hasil produksinya pada gudang penyimpanan dan dijual saat harga pasar telah stabil atau harga berada pada tingkat yang lebih tinggi. Sehingga pendapatan petani yang melakukan kegiatan tunda jual akan mendapatkan keuntungan atau pendapatan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan petani yang tidak melakukan tunda jual.

Besar luas lahan petani juga mempengaruhi petani dalam pelaksanaan tunda jual. Petani yang melakukan kegiatan tunda jual rata-rata memiliki luas lahan sebesar 1 Ha, dibandingkan dengan luas lahan petani yang tidak melakukan tunda jual yang rata-rata dibawah 0,5 Ha. Luas lahan pertanian mempengaruhi pada kuantitas produksi saat panen. Sehingga petani yang memiliki rata-rata luas lahan sebesar 1 Ha dapat melakukan kegiatan tunda jual dikarenakan jumlah produksi yang banyak pula. Sebagian hasil produksi akan dijual sesaat setelah panen, beberapa dikonsumsi sendiri, sebagian lain untuk upah buruh tani dan



awijava

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

beberapa jumlah lainnya di tunda jual kan. Hal ini akan berbeda pada petani yang tidak melakukan tunda jual dimana hasil produksi mereka hanya cukup untuk dikonsumsi rumah tangga sendiri dan beberapa bagiannya digunakan untuk upah buruh tani serta sebagian lainnya dijual sesaat setelah panen, sehingga tidak ada cukup banyak beras atau gabah yang tersisa setelah panen yang dapat di tunda jual kansitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita Pada petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual terdapat beberapa las alasan yang mendasarinya, yang pertama adalah mengenai Kapasitas Gudang LDPM. Dimana gudang LDPM yang terdapat di Desa Selodakon memiliki kapasitas maksimum sebesar 10 ton. Kapasitas gudang LDPM untuk kegiatan tunda jual dirasa kurang besar untuk dapat menyimpan sebagian hasil panen petani Desa Selodakon. Dikarenakan terbatasnya kapasitas gudang, maka petani banyak yang tidak melakukan kegiatan penyimpanan pada Gudang LDPM.

Luas lahan juga menjadi alasan beberapa petani untuk tidak melakukan kegiatan tunda jual. Petani dengan luas lahan dibawah 0,5 Ha tidak melakukan kegiatan tunda jual dikarenakan hasil produksi yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan beras keluarga, upah untuk buruh tani, dan sisa lainnya dijual sesaat setelah panen. Karena alasan itulah petani tidak melakukan tunda jual karena hasil produksi yang salah satunya bergantung pada aspek luasan lahan dan In tidak cukup banyak untuk membuat penambahan pendapatan apabila petani mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan tunda jual.

Kegiatan usahatani lain yang dilakukan petani diluar kegiatan usahatani padi juga merupakan sumber penghasilan lain petani selain dari usahatani padi. Sehingga petani tidak hanya mendapatkan penerimaan dari kegiatan usahatani padinya. Ada beberapa petani yang tidak menjadikan padi sebagai komoditas utama untuk penghasilan petani. Beberapa petani melakukan kegiatan usahatani padi untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarganya sendiri dan bukan untuk dijual maupun dipasarkan. Oleh karena itu beberapa petani memutuskan untuk tidak mengikuti kegiatan tunda jual dikarenakan komoditas lain yang dijual petani sebagai komoditas utama petani untuk mendapatkan penghasilan berupa las Bray pemasukan uang.



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universita Kebutuhan rumah tangga petani juga merupakan hal yang menjadi alasan Brawijaya petani dalam mengikuti kegiatan tunda jual. Beberapa petani menjadikan hasil Uni panennya sebagai cash crop (Fariyanti.2007) dimana petani langsung menjual itas Brawijaya hasil panennya. Terjadinya cash crop ini juga didasari atas kebutuhan rumah itas Brawijaya tangga petani. Dalam beberapa permasalahan, waktu panen berlangsung berdekatan dengan pergantian tahun ajaran baru sekolah sehingga petani membutuhkan dana seara cepat untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak maupun las Brawijaya anggota keluarga petani. Permasalahan lainnya juga terjadi apabila petani akan segera melakukan kegiatan usahatani lainnya, sehingga petani membutuhkan Un modal untuk memulai kegiatan usahataninya. Hal itu menyebabkan petanisias Brawijaya langsung menjual hasil panennnya sesaat setalah panen sehingga tidak ada hasil hasil hasil basil hasil basil basil

Pendapatan rata-rata petani yang melakukan kegiatan tunda jual lebih kas Brawijaya tinggi dibandingkan pendapatan petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual, namun kegiatan usahatani padi yang dilakukan petani layak untuk dilanjutkan. Pekerjaan sampingan petani sebagai pedagang, guru, dan peternak dapat sa Brawiiava membantu petani yang tidak melakukan tunda jual untuk menambah perputaran Brawijaya biaya, mengelola kegiatan usahataninya, dan menambah pendapatan usahatani

keluarga.

panen yang ukup untuk di tunda jual kan.

Univ52sitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

ersitay I PENUTUP Iniversitas Brawijaya

Universit 6.1 Kesimpulan niversitas Brawijaya

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

- 1. Pelaksanaan kegiatan tunda jual melalui gudang LDPM dimana kegiatan tunda jual yang berada di Desa Selodakon dilaksanakan oleh Gapoktan Mutiara Tani. Pelaksanaan tunda jual berjalan dengan didukung adanya hibah program dari Propinsi Jawa Timur yang didapatkan oleh Gapoktan Mutiara Tani yaitu program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM). Gapoktan ini memiliki dua bidang dalam menjalankan kegiatannya diawal pembetukannya yaitu bidang budidaya dan bidang usaha pasca panen yang meliputi penyelepan gabah sampai pada distribusi pemasarannya. Gapoktan Mutiara Tani mendapatkan hibah LDPM dengan berkompetisi dari berbagai gapoktan se-Kabupaten di Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember. Masa simpan maksimal dalam penyimpanan gabah pada gudang adalah 3 bulan. Kegiatan penyimpanan gabah selain digunakan untuk kegiatan tunda jual juga ditujukan untuk kegiatan ketahanan pangan dimana pada saat paceklik petani dapat meminjam gabah untuk kebutuhan pangan keluarga, dan dikembalikan dalam bentuk gabah setelah petani peminjam panen.
 - 2. Pendapatan petani yang melakuan kegiatan tunda jual lebih besar dari pada petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual. Hal ini dikarenakan petani yang melakukan kegiatan tunda jual mendapatkan lebih banyak penerimaan dan pendapatan dibandingkan petani yang tidak melakukan kegiatan tunda jual. Hal lain yang menyebabkan jumlah pendapatan lebih tinggi saat tunda jual adalah kenaikan harga jual mencapai 57,2% dari harga penjualan normal. Petani yang melakukan tunda jual mendapatkan harga jual lebih tinggi dikarenakan petani tidak langsung menjual hasil panennya, sehingga harga yang didapatkan petani saat penjualan gabah maupun beras lebih tinggi atau pada standar harga.



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, penulis menyarankan kepada pihak perusahaan serta pihak terkait yaitu:

- 1. Gabungan Kelompok Tani, untuk meningkatkan partisipasi petani dalam melakukan kegiatan tunda jual, sebaiknya kelompok tani menambahkan kapasitas simpan gudang sehingga partisipasi petani meningkat dalam salah satu program LDPM, yaitu tunda jual. Sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan terutama untuk warga Desa Selodakon dan peningkatan pendapatan usahatani padi.
- 2. Pemerintah, utamanya Dinas Ketahanan Pangan, Kementrian Pertanian dapat melanjutkan kegiatan LDPM pada tempat lain. Sehingga pengetahuan petani dalam pengelolaan pasa-panen, mengetahui bagaimana mekanisme dalam memasarkan hasil panen serta menambah nilai pada hasil panen dengan tujuan akhir adalah meningkatkan kemandirian petani dalam mengelola hasil panennya dan mewujudkan ketahanan pangan ditingkat rumah tangga maupun desa.
- 3. Peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai tunda jual serta melakukan penelitian mengenai tunda jual pada komoditas pangan lain selain padi atau beras yang juga di tunda jual kan di dalam LDPM dan dapat disertakan perhitungan konversi gabah kering panan (GKP) ke gabah kering giling (GKG), dimana hal ini juga akan berdampak pada penerimaan yang didapatkan petani.

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Univ₅4sitas Brawijaya

Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Univerda Pustaka ersitas Brawijaya

Univ55sitas Brawijaya

Uni Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari http://www.bps.go.id/. Diakses pada itas Brawijaya Universitanggal 14 April 2018. rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Badan Ketahanan Pangan diakses dari http://www.bkp.pertanian.go.id/ Diakses Universit pada 14 April 2018 iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Ashari. 2010. Prospek Sistem Resi Gudang (SRG) Sebagai Alternatif Pembiayaan itas Brawijaya Sektor Pertanian. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, das Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawij Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian.

Arbi, Muhammad. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani itas Brawijaya Melakukan Tunda Jual di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Skripsi. Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor.

Uni Yoga, Yoandra. 2015. Manfaat Ekonomi dan Risiko Tunda Jual Beras di Desa itas Brawijaya Tanjung Rejo Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus. Skripsi. Skripsi Sk Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.

Terhadapsitas Brawijaya Usman, Muhammad. 2011. Pengaruh Penerapan Tunda Jual Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Sanden Kabupaten das Brawijaya Bantul. Skripsi. Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor.

Yoga, Yoandra. 2015. Manfaat Ekonomi dan Risiko Tunda Jual Komoditas Kopi.

Vol 3 No 3. Jakarta : JIA (Jurnal Ilmu Agribisnis)

Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.

Moehar. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Bumi Aksara.

Rahim dan Hastuti, Diah. 2007. Pengantar, Teori dan asus Ekonomika Pertanian. Brawijaya

Universit Jakarta : Penebar Swadaya.

Abidin. 2006. Agronomi Tanaman Pangan Jilid 1: Teori Pertumbuhan dan Universi meningkatkan Hasil Padi. Padang: Lembaga Penelitian Pertanian

Andoko. 2002. Budidaya Padi Seara Organik. Jakarta: Penebar Swadaya.

Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.

Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian Indonesia. Indonesia. Indonesia. Universit http://www.bkp.pertanian.go.id/. Diakses pada tanggal 14 April 2018. hiversitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Univ56sitas Brawijaya

Hedriadi, Agung. 2016. BKP Kementan Dorong Perum Bulog Subdivre Subang State Brawijaya Universit dan Subdivre Indramayu Tingkatkan Serapan Gabah. Jakarta: Kementrian Universit Pertanian Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Mitra, Nada. 2018. Serap Gabah untuk Isi adangan Beras Pemerintah. Jakarta : Stas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

Univ57sitas Brawijaya rsitas Brawijaya rsitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ58sitas Brawijaya



Univ Perjalanan menuju tempat Kelompok

Univ Tani Wonogiri di Dusun Tegal Paron



Rapat Rutin Gapoktan Mutiara Taniersitas Brawijaya dengan Penyuluh Pertanian Lapangersitas Brawijaya

Brawijaya

Unive Gudang LDPM di Desa Selodakon Keamatan Tanggul



Gudang LDPM di Desa Selodakon ersitas Brawijaya Keamatan Tanggul



Hasil produksi petani berupa gabah Tempat penjemuran gabah yang berada kering giling di gudang LDPM

di gudang LDPM

awijaya Universitas Brawijaya

Tabel 19. Identitas Responden Petani Pelaksana Non Tunda Jual Universitas Brawijaya

No.	Nama ya Responden	Keikutsertaan pada Gapoktan	Nama Kelompok Tani	Tahun Bergabung Kelompok Tani	Usia Responden (tahun)	Pendidikana Terakhirya	Pekerjaan Sampingan Regularing	ni
1	Mursidi	Universitas	wonogiri	2007	33	2 jiava	pedagang 20	2
2	Suradi	Universit	wonogiri	2007	59	0 laya		2
3	Sumar		wonogiri	2009	60	0	- 43	a
4	Kasim	Univer 0	wonogiri	2009	45	0	pedagang 25	a
5	Maksumaya	Uniy 0	wonogiri	2007	49	0	niversitas Brawi30ya	a
6	Saepul/ijaya	Uni 0	wonogiri	2009	45	∇_1	niversitas Brawi25ya	a
7	Akhimijaya	Uni 0	wonogiri	2008	50	4	peternak as Braw 33 va	a
8	Samsi _{vijava}	Uni 0	wonogiri	2007	63	0	pedagang Braw 45	
9	Nurhalim	Uni 0	wonogiri	2007	42	0	niversitas Braw 50	
10	Sutiha	1 1	wonogiri	2008	47	0	nedagang 30	
11	Mosari	Univ 1	wonogiri	2008	54	0	- 35 biaw 35 ye	a
12	T. Jumrati	Univ. 1	wonogiri	2009	57	0	Dniversitas Brawigoya	a
13	Saribanjaya	Unive 1	wonogiri	2009	38	2	peternak as Braw 20/a	a
14	Mardivijaya	Univer 1	wonogiri	2007	49	1	Universitas Braw30va	
15	Nurulwijaya	Univers ¹	wonogiri	2007	59	0	Universitas Braw 40ya	
16	Malukin	1	wonogiri	2007	50	0	Universitas Braw 40 ya	0
17	Mardiyono	Univers	wonogiri	2007	35	2	negagang /U	
18	Asir	Universita	wonogiri	2008	4 53	1 Aya	neternak 40	a
19	Lamsuri ^{aya}	Universitas	wonogiri	2009	58	₀ jaya	Universitas Brawi40ya	a
20	Tomovijaya	Universitas B	wonogiri	2008	45	1 wijaya	peternak as Braw 30/8	a
21	Rahmadaya	Universitas Bra	wonogiri	2009	40	qwijaya	peternak as Braw 20 ya	
22	Karsimanya	Univerotas Bra		2007	55	Browijaya	lpeternak as Braw 40 va	а

Sumber: Data Primer Olahan 2017 Brawijaya

Tabel. 20. Biaya Usahatani Non Tunda Jual

Universitas Brawijaya ₆₁

	awijaya Nama	Luas	Konversi	Jumlah	Harga	Total Biaya	Jumlah P. Jumlah P.
No.	a vv i i a v a	UnLahanas	dalam 1	Bibit/Benih	Bibit/Benih	Benih	ijaKandangersitas E _{Urea} jaya
	Responden	Uni(ha)itas	BraHa	(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp)Braw	ijaya(Kg) iversitas B(Kg)jaya
1	Mursidiaya	Unive25itas	B = 0.8	40	8000	320000 aw	ijaya 500niversitas B 300ijaya
2	Suradi	Uni 1.54 itas	0.64	50	8000	400000	ijaya ^Q Jniversitas Bi ⁴⁰⁰ ijaya
3	Sumariava	Universit	1	40	8000	320000	va 500 niversitas Bi200 jaya
4	Kasim	0.85	1.17	40	10000	400000	0 _{Universitas B} 400 _{iiava}
5	Maksum	0.3	3.33	20	10000	200000	0 150
6	Saepul	0.25	4	10	9000	90000	0 50
7	Akhim ^{aya}	0.75	1.33	40	10000	400000	o liversitas Br ₄₀₀ ijaya
8	Samsi Jaya	Uni 0.45	2.22	20	8000	160000	o hiversitas B ₂₀₀ ijaya
9	Nurhalim a	Uni 0.25	4	10	9000	90000	0 hiversitas Br50/ijaya
10	Sutihajaya	Uni 1	1	40	8000	320000	500 iversitas B 200 ijava
11	Mosari	Uni 1.2	0.83	40	8000	320000	500 _{niversitas Bi} 300 _{liava}
12	T. Jumrati	1.25	0.8	40	8000	320000	500 yersitas B 300 jaya
13	Sariban	1.15	0.86	35	8000	280000	400 250
14	Mardi Jaya	1.5	0.66	47	8000	376000	650 Wersitas B ₄₀₀ Jaya
15	Nu <mark>rul^{ijaya}</mark>	Uni\1.35	0.74	45	8000	360000	// ₅₅₀ niversitas Br ₃₅₀ ijaya
16	Malukinya	Univ _{1.2}	0.83	40	8000	320000	500 juliani Bis 100 jaya
17	Mardiyono	Uni 0.75	1.33	40	10000	400000	/ a 0Jniversitas B 400ijaya
18	Asirwijaya	Univ1.3sita	0.76	45	8000	360000	va 550 niversitas B 350 jiava
19	Lamsuri	Uni 1.25 itas	0.8	40	8000	320000	jaya 500 niversitas B 300 ijaya
20	Tomo	Universitas	1	40	8000	320000	500 200 200 200
21	Rahmad	1.3	0.76	40	8000	320000	550 300
22	Karsiman	0.25	DI 4	10	10000	100000	ijaya oniversitas Brawijaya
Sumbe	r : Data Prime					Braw	ijaya Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universities	Drawnjaya UN	iversitas Braw	ijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

Biaya Usahatani Non Tunda Jual (lanjutan)

No.	Nama	Jumlah P. Za	Jumlah P. SP36	Jumlah P.Phonska	Harga P.Kandang	Harga P. Urea	Harga P. Za	Harga P. SP36	Harga P.Phonska
INO.	Responden	nive (Kg)s	Braw(Kg)	(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp/Kg)	ra (Rp/Kg)		B(Rp/Kg)
1	Mursidi	niver100s	Br 100	300	500	1800	raw 1400	Univ 2 000 as	Bra2300va
2	Suradi	niver125	125	350	5 0 5	1800	1400	11ni 2000 as	2300
3	Sumar	nivers0	0	300	500	1800	0	Universitas Universitas	2300
4	Kasim	nive 100	0	300	0	1900	1600	Universitas	2300
5	Maksum	0	0	100	0	1900	0	()	2300
6	Saepul		0	50	0.0	1900	0	Universitas	2300
7	Akĥim	100	0	300	0	1900	1600	hive bitas	Bra2300
8	Samsiya	ni 0	0	150	0	1900	0	nive ositas	Bra2300/a
9	Nurhalim U	Ini 0	0	50	0	1900	0	hive@itas	Bra2300va
10	Sutiha	ini 0	0	300	500	1800	0	hive Ositas	2300
11	Mosari	100	100	250	500	1800	1400	2000	2300
12	T. Jumrati	100	100	300	300	1800	1400	2000	2300
13	Sariban	100	100	250	500	1800	1400	2000 as	2300
14	Mardi	nive 200	150	350	500	1800	1400	Univ $_{2000}$ as	
15	Nurulya U	niver100	150	350	500	1800	1400	Univ2000 as	Bra2300/a
16	Malukin	niver100	100	250	500	1800	1400	Univ2000 as	Bra2300va
17	Mardiyono	niver100	0	300	0	1900	1600	Unive Ositas	2300
18	Asir	100	150	350	500	1800	1400	2000	2300
19	Lamsuri	100	100	300	500	1800	1400	2000	2300
20	Tomo	nivers tas	0	300	500	1800	Jaya	universitas	2300
21	Rahmad	niver150s	150	300	500	1800	1400	Univ ₂₀₀₀ as	Bra2300 ya
22	Karsiman	niver3isas	Br 25	50	0	1900	^{áW} 1600	Univ $_{ m 2000}$ as	Bra2300

Sumber: Data Primer Olahan 2017

awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawijaya ₆₃

Biaya Usahatani Non Tunda Jual (lanjutan)

repos

No.	Nama R esponden	Total Biaya P. Kandang (Rp)	Total Biaya P. Urea (Rp)	Total Biaya P. Za (Rp)	Total Biaya P. SP36 (Rp)	Total Biaya P.Phonska Bra (Rp)	Total Biaya Pupuk Keseluruhan (Rp)
1	Mursidi/a	Unive250000Br	540000	140000	200000	690000	Universit1820000/ijaya
2	Suradi	Universi0as	720000	175000	250000	805000	Universi 1950000
3	Sumar	250000	360000	0	0	690000	Universi 1300000
4	Kasim	Univer 0	760000	160000	0	690000	1610000
5	Maksum	Univ	285000	0	0	230000	515000
6	Saepul	0	95000	0	0	115000	210000
7	Akhim ^{ya}	Uni 0	760000	160000	0	690000	1610000 ljaya
8	Samsiaya	Uni 0	380000	0	0	345000	hiversit725000 vijaya
9	Nurhalim	Uni 0	95000	0	0	115000	hiversit210000 vijaya
10	Sutihaaya	Uni 250000	360000	0	0	690000	hiversi 1300000/ijaya
11	Mosari	250000	540000	140000	200000	575000	nivers 1705000
12	T. Jumrati	150000	540000	140000	200000	690000	1720000
13	Sariban	200000	450000	140000	200000	575000	1565000
14	Mardi ^{Aya}	325000	720000	280000	300000	805000	2430000
15	N <mark>urulaya</mark>	Unive275000	630000	140000	300000	805000	Universit2150000/ijaya
16	Malukin	Unive250000	540000	140000	200000	575000	Universit1705000/ijaya
17	Mardiyono	Universi0	760000	160000	0	690000	Universit1610000/ijaya
18	Asirjiava	Unive275000	630000	140000	300000	805000	Universi 2150000/ijava
19	Lamsuri	250000	540000	140000	200000	690000	Universi 1820000
20	Tomo	250000	360000	0	0	690000	1300000
21	Rahmad	275000	540000	210000	300000	690000	2015000
22	Karsiman	Ulliversias Bra	142500	60800	50000	115000	368300

Sumber: Data Primer Olahan 2017

awijaya

le Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Biava Usahatani Non Tunda Jual (laniutan)

Vo.	Nama Responden	Harga Pestisida 4 (Rp/liter)	Total Biaya Pestisida 1 (Rp)	Total Biaya Pestisida 1 (Rp)	Total Biaya Pestisida 1 (Rp)	Total Biaya Pestisida 1 (Rp)	Total Biaya Keseluruhan Pestisida (Rp)
1	Mursidi lava	Universi128000	40000	297500	520000	64000	921500
2	Suradivijava	128000	520000	326400	250000	64000	1160400
3	Sumar	Universit 0	340000	84000	84000	a Unoversita	508000
4	Kasim	Univer 0	390000	225000	344000	Universita	
5	Maksum	Univ 0	172000	75000	0	Universita	247000
6	Saepul	0	170000	42000	0		212000
7	Akhim	0	390000	344000	150000	versita	884000
8	Samsi	Uni	172000	60000	0	versita	
9	Nulliallill	Uni	172000	42000	0	oversita	_1.000
0	Sutihavijaya	Uni 0	84000	340000	84000	hiversita	508000 a
1	Mos <mark>ari</mark> ijaya	Univ 128000	280000	37500	520000	64000 Sita	as B ₁₉₀₁₅₀₀ a
2	T. Jumrati ya	Univ \\ 128000	42500	280000	650000	51200 sita	as B1023700
.3	Saribanijaya	Unive \128000	30000	280000	520000	64000 sita	B 894000 a
.4	Mardivijava	Univer 128000	62500	350000	910000	102400 sita	B 1424900
15	Nurulwijaya	Univers 17500	45000	89600	650000	315000	1099600
6	Malukin	Univers1300000	37500	280000	64000	520000	901500
7	Mardiyono	Universita 0	390000	225000	344000	va Universita	959000
8	Asir	17500 Universit	42500	89600	650000	297500	1079600
9	Lamsuri Lamsuri	128000	40000	297500	520000	64000	921500
20	Tomo	Universitas B	84000	340000	70000 Wijay	0	494000
21	Rahmad	17500	42500	89600	650000	207500	1079600
22	Karsiman	Universitas Brawn	170000	42000	Brawijay	a Universita	212000

No.	Nama Responden	Upah Tenaga Kerja Pria (Rp/HOK)	Upah Tenaga Kerja Wanita (Rp/HOK)	Lama Hari Kerja	Total Biaya Teaga Kerja Keseluruhan (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya Sewa Alat (Rp)
1	Mursidi Univer	sita35000	25000	8	5800000 Tava	1766700 tas	Brawi@ya
2	a Suradi Univer	si 35000	25000	11	9680000	L770800 tas	Brawi@ya
3	Sumar Univer	30000	20000	8 🌉	4640000	Uni@rsitas	650000
4	Kasim Univ	35000	20000	7 /	3290000	Unit@rsitas	500000
5	Maksum	30000	17500	5	950000	60000	370000
6	Saepul	25000	15000	5	850000	40000	130000
7	Akhim	30000	20000	7	2870000	0 niversitas	475000
8	Samsi	30000	20000	6	1560000	40000	370000
9	Nurhalim	25000	15000	5	850000	40000	130000
10	Sutiha	30000	20000	8	4560000	niversitas	600000
11	Mosari Univ	35000	25000	8	5600000	765600 tas	Brawi <u>j</u> aya
12	avT. Jumratinive	30000	25000	9	5850000	766700 tas	Brawi j aya
13	Sariban Univer	35000	25000	7	4410000	Unioersitas	670000
14	avMardi Univer	30000	20000	16	12800000	L766700 tas	Brawi Q aya
15	avNuruh Univer	35000	25000	10	7850000	Universitas	Bra700000
16	Malukin		25000	8	5040000	Universitas	530000
17	Mardiyono	35000	20000	7	3290000	Universitas	500000
18	Asir	35000	20000	10	7200000	Universites	650000
19	Lamsuri	35000	25000	8	5800000	766700	Brawi 0aya
20	Tomo	30000	17500	8	4280000	Universitas	580000
21	Rahmad	35000	20000	10	7250000	766700	orawijaya 0
22	Karsiman	25000 25000	15000	5 - 5	850000	40000	130000

Sumber: Data Primer Olahan 2017

Biaya Usahatani Non Tunda Jual (lanjutan)

awijaya

No.	Nama Responden	Total Biaya Alat (Rp)	Biaya Pengairan (Rp)	Biaya PBB (Rp)	Biaya Sewa Lahan (Rp)	Biaya Pengeringan (Rp)	Biaya Pengangkutar (Rp)
1	Mursidi Unive	766700	450000	110000	0	ia 900000 vers	itas Bra 0 ijaya
2	av Suradi Unive	rsi770800	540000	125000	500000	1200000 /ers	itas B 50000 ya
3	Sumar Unive	650000	360000	74500	0	900000 vers	itas Bra v ijaya
4	Kasim Univ	500000	0	65000	0		itas Bra v ijaya
5	Maksum	430000	0	50000	0		itas Bravijaya
6	Saepul	170000	0	20000	0	00000	sitas Brawijaya
7	Akhim	475000	0	60000	16 0	525000	sitas Brawijaya
8	Samsi	410000	0	65000	0	300000	()
9	Nurhalim	170000	0	25000	0	105000	itas Brawijaya
.0	Sutiha	600000	360000	74000	0	700000	sitas Brawijaya
.1	Mosari Univ	765600	450000	105000	0	900000 vers	itas Bra γ ijaya
2	T. Jumrati Jnive	766700	450000	120000	0	975000 vers	sitas B30000 ya
.3	avSariban Unive	670000	420000	97000	0	862500 vers	itas Bravoijaya
.4	awMardi Unive	rs 766700	500000	157000	0	1200000 vers	itas B <i>6</i> 0000 ya
5	awNurul Unive	700000	450000	136000	0	975000 vers	itas B30000 va
.6	Malukin Unive	530000	450000	108000	0	900000 vers	itas Bravijava
7	Mardiyono	500000	0	155000	0		itas Brawijaya
8	Asir	650000	450000	130000	0	975000	25000
9	Lamsuri	766700	450000	110000	0	900000	itas Brawijaya
0.0	Tomo	580000	360000	72000	0	900000	0
1	Rahmad	766700	450000	128000	0.	975000	30000
22	Karsiman	170000	aya Universit	20000	universitas Bra	90000	itas Brawijaya

Sumber: Data Primer Olahan 2017

awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya

Biaya Usahatani Non Tunda Jual (lanjutan)

	awijaya	Univers	itas Brawijay	3	Total	Total Braw	Total Biaya	Total aya	
No.	awi Nama	Univers	Total Biaya	Total Biaya	Biaya	Biaya Tetap	Variabel	Keseluruhan	
110.	Respond	lenivers	Lain (Rp)	Tetap (Rp)	Variabel	Konversi	Konversi er	Biaya Konversi	
	awijaya	Univers	itas	TA	(Rp)	(Rp/Ha)	ia(Rp/Ha)ver	sitas(Rp/Ha) va	
1	Mursidi	Univers	1460000	1326700	9761500	1061360	7809200 /er	sitas 8870560 ya	
2	Suradi _{Va}	Univer	2415000	1935800	14390400	1257013	9344416	10633896	
3	Sumar	Univ	1334500	1084500	7668000	1084500	7668000	8752500	
4	Kasim	Uni	590000	565000	6784000	664705.9	7981176	8645882	
5	Maksum		275000	480000	2137000	1600000	7123333	8723333	
6	Saepul	Uni	110000	190000	1452000	760000	5808000 e	6568000	
7	Akhim	Uni	585000	535000	6289000	713333.3	8385333 Ver	sitas 9098667 ya	
8	S <mark>amsiaya</mark>	Univ	365000	475000	2977000	1055556	6615556	sitas 767 1111 ya	
9	Nurhalim	Univ	130000	195000	1469000	780000	5876000 ver	sitas 6656000 ya	
10	Sutiha	Univ	1334000	1034000	7588000	1034000	7588000 ver	sitas 8622000 va	
11	Mosari	Unive	1455000	1320600	9426500	1100500	7855417	8955917	
12	Lumrati	Univer	1575000	1336700	9888700	1069360	7910960	9004320	
13	Sariban		1379500	1187000	8011500	1032174	6966522	7998696	
14	M ardi ^{ya}	Univers	1917000	1423700	18230900	949133.3	12153933	13143067	
15	Nurulaya	Univers	1591000	1286000	12434600	952592.6	9210815 Ver	10185630	
16	Malukin	Univers	1458000	1088000	8866500	906666.7	7388750	sita 8295417 / a	
17	Mardiyono	Univers	680000	655000	6784000	873333.3	19045333 ver	sitas 9918667 ya	
18	Asirijaya	Univers	1580000	1230000	11764600	946153.8	ija9049692ver	sitas10015077 _/ a	
19	Lamsuri	Univers	1460000	1326700	9761500	1061360 aw	ija7809200 ver	sitas 8870560 va	
20	Tomo	Univers	1332000	1012000	7294000	1012000	7294000	8306000	
21	Rahmad	Univers	1583000	1344700	11639600	1034385	8953538	10011000	
22	Karsiman	Univers	110000	190000	1620300	760000	6481200	7241200	

Sumber: Data Primer Olahan 2017

Tabel 22. Penerimaan Non Tunda Jual Wijaya

awijaya

awijaya Universitas Brawijaya

No.	awijaya Nama/ ^a Responden awijaya	Luas Lahan (Ha)	AS Brawijaya Konversi Luas Lahan dalam 1 Ha	Total Biaya Usahatani (Rp)	Total Keseluruan Biaya Konversi (Rp/Ha)	Total B Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan Konversi (Rp/Ha)	Keuntungan Petani Aktual (Rp)	Keuntungan Petani Konversi (Rp/Ha)
1	Mursidi aya	Un 1.25	0.8	11088200	8870560	17316000	13852800	V-6227800 TaV	4982240
2	Suradi/ijaya	Uni1.54	0.649350649	16376200	10633896	22400000	14545455	ve6023800 rav	3911558
3	Sumarjiava	Univ1	1	8752500	8752500	18315000	18315000	9562500	9562500
4	Kasim	0.85	1.176470588	7349000	8645882	12250000	14411765	4901000	5765882
5	Maksum	0.3	3.333333333	2617000	8723333	5250000	17500000	2633000	8776667
6	Saepul	0.25	4	1642000	6568000	2100000	8400000	458000	1832000
7	Akhim	0.75	1.333333333	6824000	9098667	12250000	16333333	5426000	7234667
8	Samsivijaya	0.45	2.22222222	3452000	7671111	7000000	1555556	3548000	7884444
9	Nurhalimya	Un 0.25	4	1664000	6656000	2450000	9800000	ve 786000 rav	3144000
10	Sutihajijava	Univ1	1	8622000	8622000	18130000	18130000	9508000	9508000
11	Mosari	1.2	0.833333333	10747100	8955917	18130000	15108333	7382900	6152417
12	T. Jumrati	1.25	0.8	11255400	9004320	17972500	14378000	6717100	5373680
13	Sariban	1.15	0.869565217	9198500	7998696	15400000	13391304	6201500	5392609
14	Mardi ^{/IJaya}	Univers	0.666666667	19714600	13143067	24642000	16428000	4927400	3284933
15	Nur <mark>ul</mark> vijaya	Uni _{1.35}	0.740740741	13750600	10185630	19832000	14690370	6081400	4504741
16	Malukinaya	Univ1e2sit	0.833333333	9954500	8295417	17538000	14615000	ve 7583500 rav	6319583
17	Mardiyono	Un 0.75 sit	1.333333333	7439000	9918667	12250000	16333333	ve4811000 ray	6414667
18	Asirawijaya	Univ1.3cit	0.769230769	13019600	10015077	18414900	14165308	5395300	4150231
19	Lamsuri	1.25	as Br 0.8	11088200	8870560	16761500	13409200	5673300	4538640
20	Tomo	Universit	oc Provi	8306000	8306000	17316000	17316000	9010000	9010000
21	Rahmad	1.3	0.769230769	13014300	10011000	19610000	15084615	6595700	5073615
22	Karsiman	0.25	as Brayıjaya	1810300	7241200	2275000	9100000	464700	1858800

Sumber: Data Primer Olahan 2017 Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijay
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

niversitas Brawijaya

Tabel 24. Biaya Usahatani Pelaksana Tunda Jual

No.	Nama Responden awijaya Universi	Luas Lahan (Ha)	Konversi Luas Lahan dalam 1 Ha	Jumlah Bibit/Benih (Kg)	Harga Bibit/Benih (Rp/Kg)	Total Biaya Benih (Rp)	Jumlah P.Kandang (Kg)
1	Sayi, ijaya Universi	0.9	1.111111	32	9000	288000	300
2	Karsiman	0.95	1.052632	35	9000	315000	300
3	Nisman Univer	0.65	1.538462	30	9000	270000 ^{= 1}	sitas Brawijaya

Sumber: Data Primer Olahan 2017

awijaya

Biaya Usahatani Pelaksana Tunda Jual (lanjutan)

No.	Nama Responden	Uni P.Urea Uni (Kg)	Jumlah P.ZA (Kg)	Jumlah P.SP36 (Kg)	Jumlah P.Phonska (Kg)	Harga P.Kandang (Rp/Kg)	Harga P.Urea (Rp/Kg)	Harga Harga Harga P.ZA P.SP36 P.Phonska (Rp/Kg) (Rp/Kg) (Rp/Kg)
1	Sayiwijaya	Univ 100	0	50	50	500	1800	0 2000 Rraw 2300
2	Karsiman	100	0	50	50	500	1800	0 2000 2300 2300
3	Nisman	60	98	65	130	0	1900	1600 2000 2300

Sumber: Data Primer Olahan 2017

Biaya Usahatani Pelaksana Tunda Jual (lanjutan)

No.	Nama Responde	Total Biaya P. n Kandang (Rp)	Total Biaya P.Urea (Rp)	Total Biaya P.ZA (Rp)	Total Biaya P.SP36 (Rp)	Total Biaya P.Phonska (Rp)	Total Keseluruha Biaya Pupul (Rp)	Pecticida Pecticida
1	Say <mark>i</mark> wijaya	Univers150000 av	180000	0	100000	115000	545000	Univers0tas Brawij0,4a
2	Karsiman/a	Univers150000 av	180000	NIVe Once	100000	a u115000 tas	Bra 545000	Univers0:1s Brawij0,4a
3	Nismanaya	Universita Brav	304000	ni156800s	130000	a U299000 tas	Bra 889800	Univers0:3s Brawij0,5a

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

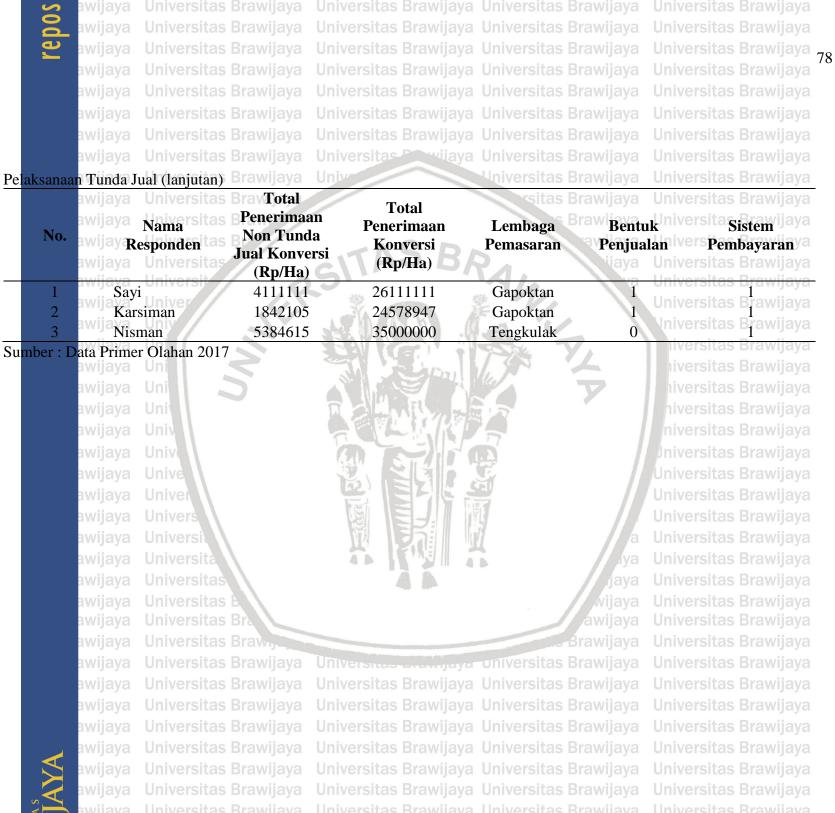
ya Universitas Brawijaya ya Universitas Brawijaya ya Universitas Brawijaya

No.	awijaya awijaya Namaya Responden awijaya	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Tenaga Kerja Luar Keluarga (orang)	Jumlah Tenaga Kerja Pria (orang)	Jumlah Tenaga Kerja Wanita (orang)	Total Jumlah tenaga Kerja (orang)	Upah Tenaga Kerja Pria (Rp/HOK)	Upah Tenaga Kerja Wanita (Rp/HOK)	Jumlah Hari Kerja	Keseluruhan Biaya tenaga Kerja (Rp)
1	Sayi	4	12	10	6	16	30000	17500	iversitas	2835000
2	Karsiman	University 4	12	10	6	16	30000	17500	iversitas 7	2835000
3	Nisman aya	Universita	7	6	4	10	25000	17500	niversitas	1320000

Sumber: Data Primer Olahan 2017

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

S	awijaya	Universitas B	rawijaya Univ	ersitas brawij	aya Universita	is Brawijaya	Universitas Brawija	ıya
00	awijaya	Universitas B	rawijaya Univ	ersitas Brawij	aya Universita	as Brawijaya	Universitas Brawija	
آو		Universitas B	rawijaya Univ	ersitas Brawij	aya Universita	s Brawijaya	Universitas Brawija	ıya _
	awijaya	Universitas B	rawijaya Univ	ersitas Brawij	aya Universita	as Brawijaya	Universitas Brawija	
	awijaya	Universitas B	rawijaya Univ	ersitas Brawij	aya Universita	as Brawijaya	Universitas Brawija	ıya
	awijaya	Universitas B	rawijaya Univ	ersitas Brawij	aya Universita	s Brawijaya	Universitas Brawija	ıva
	awijaya	Universitas B	, ,		aya Universita		Universitas Brawija	
	awijaya	Universitas B	, ,		aya Universita		Universitas Brawija	
Cabel 25.		n Tunda Jual B				as Brawijaya	Universitas Brawija	-
No.	awijaya	Universitas B Luas Universitahai	rawija Luas Lahan Konyersi	Jumlah Produksi (Kg)	Jumlah Produksi Dijual (Kg)	Jumlah Dikonsumsi Sendiri (Kg)	Jumlah Juml Tunda Tund Jual (Kg) Jual (n da
1	Sayi	0.9	1.111111	5500	0	1000	3600 100	0
	Karsiman	Univer 0.95	1.052632	5500	0	500	4000 500)
3	Nisman	0.65	1.538462	3700	4500	500	3500 100	0
<mark>elaksana</mark>	awijaya	ual (lanjutan) Harga	Harga		Day.	T-4	hiversitas Brawija hiversitas Totalja	iya
elaksana No.	aan Tunda Ju Nama Responde	Harga Non Tunda Jual	Harga Tunda Jual (Rp/Kg)	Penerimaan Tunda Jual (Rp)	Penerimaa Non Tund Jual (Rp)	a Penerii	Total al Penerimaa maan Tunda Jua O Konversi	iya ina ala
No.	Nama Responde	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg)	Tunda Jual	Tunda Jual	Non Tund	a Penerii	Total al Total al Total al Penerimaa maan ersit Tunda Jua o) Konversi (Rp/Ha)	iya ina ala aya
No.	Nama Responde	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500	Tunda Jual (Rp/Kg)	Tunda Jual (Rp)	Non Tund Jual (Rp)	a Penerii (R _I	Total al Penerimaa maan Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) 0000 22000000	iya ma aja iya iya
No.	Nama Responde Sayi Karsiman Nisman	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 3500	Tunda Jual (Rp/Kg)	Tunda Jual (Rp) 19800000	Non Tund Jual (Rp) 3700000	a Penerii (R _I	Total al Penerimaa maan Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) 0000 22000000 22736842	iya iya iya iya iya
No.	Nama Responde Sayi Karsiman Nisman	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 3500 r Olahan 2017	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000	23500 233500 22750	Total al Penerimaa maan Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) 0000 22000000 0000 22736842 0000 29615385	nya nya nya nya nya nya
No.	Nama Responde Sayi Karsiman Nisman Data Prime	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 3500 r Olahan 2017	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000	23500 23500 23750 22750	Total al Penerimaa maan Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) 0000 22000000 0000 22736842 0000 29615385	nya nya nya nya nya nya nya
No.	Nama Responde Sayi Karsiman Nisman Data Prime	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 3500 r Olahan 2017	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000	23500 233500 23750 22750 23350 22750	Total al Penerimaa maan Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) 0000 22000000 0000 22736842 0000 29615385	nya nya nya nya nya nya nya
No.	Nama Responde Sayi Karsiman Nisman Data Primer	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 3500 T Olahan 2017 Universitas Universitas	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000	23500 23500 23350 22750 22750	Total al Penerimaa maan Tunda Jua (Nonversi (Rp/Ha) 0000 22000000 0000 22736842 0000 29615385	nya nya nya nya nya nya nya nya
No.	Nama Responde Sayi Karsiman Nisman Data Primerawijaya awijaya	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 3500 r Olahan 2017	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000	23500 233500 23350 22750 22750 22750 22750	Total al Penerimaa maan Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) 0000 22000000 0000 22736842 0000 29615385	nya nya nya nya nya nya nya nya
No.	Nama Responde Sayi Karsiman Nisman Data Primerawijaya awijaya awijaya	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 3500 T Olahan 2017 Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 Tunda Jual (Rp/Kg)	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000 19250000	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000 3500000	23500 23350 22750 22750 22750 22750 22750	Total al Penerimaa maan Tunda Jua (Rp/Ha) 0000 22000000 0000 22736842 0000 29615385 Universitas Brawija Universitas Brawija Universitas Brawija	nya nya nya nya nya nya nya nya nya
No.	Nama Responde Sayi Karsiman Nisman Data Primer awijaya awijaya awijaya awijaya	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 T Olahan 2017 Universitas Universitas B Universitas B Universitas B	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000 19250000	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000 3500000	23500 233500 23350 22750 22750 23350 22750 23350 2350 2	al Penerimaa Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) 0000 22000000 0000 22736842 0000 29615385 Universitas Brawija	nya nya nya nya nya nya nya nya nya
No.	Nama Responde Sayi Karsiman Nisman Data Primerawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 3500 T Olahan 2017 Universitas Universitas B Universitas B Universitas B Universitas B	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000 19250000	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000 3500000	23500 233500 23350 22750 22750 23350 22750 23350 22750 23350 2350 2	al Versitas Penerimaa maan ersi Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) (Rp	nya nya nya nya nya nya nya nya nya nya
No.	Nama Responde awijaya Sayi Karsiman Nisman Data Primer awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Universitas B	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500 rawijaya Univ	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000 19250000	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000 3500000	23500 233500 233500 227	al Penerimaa Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) 0000 22000000 0000 22736842 0000 29615385 Universitas Brawija	iya iya iya iya iya iya iya iya iya iya
No.	Nama Responde Wijaya Sayi Karsiman Nisman Data Primer awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 Universitas Universitas Universitas B	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500 rawijaya Univ rawijaya Univ rawijaya Univ	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000 19250000 Persitas Brawija Persitas Bra	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000 3500000	23500 23350 23350 22750 234 Aya	al liversitas Penerimaa maan ersit Tunda Jua (Rp/Ha) (000 22000000 0000 22736842 0000 29615385 Universitas Brawija Universitas Brawija	nya nya nya nya nya nya nya nya nya nya
No. 1 2 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	Responde awijaya Sayi Karsiman Nisman Data Primer awijaya	Universitas B	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500 rawijaya Univ rawijaya Univ rawijaya Univ rawijaya Univ rawijaya Univ	Tunda Jual (Rp) 19800000 21600000 19250000 rersitas Brawij	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000 3500000 3500000	23500 233500 233500 227	al Versitas Penerimaa maan ersi Tunda Jua Konversi (Rp/Ha) 0000 22000000 0000 22736842 0000 29615385 Universitas Brawija	iya iya iya iya iya iya iya iya iya iya
No.	Nama Responde Wijaya Sayi Karsiman Nisman Data Primer awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya	Harga Non Tunda Jual (Rp/Kg) 3700 3500 Universitas Universitas Universitas B	Tunda Jual (Rp/Kg) 5500 5400 5500 rawijaya Univ	19800000 21600000 19250000 19250000 ersitas Brawij ersitas Brawij ersitas Brawij ersitas Brawij	Non Tund Jual (Rp) 3700000 1750000 3500000	23500 23350 23350 22750 234 Aya Ajaya Awijaya Awijaya As Brawijaya	al liversitas Penerimaa maan ersit Tunda Jua (Rp/Ha) (000 22000000 0000 22736842 0000 29615385 Universitas Brawija Universitas Brawija	nya nya nya nya nya nya nya nya nya nya



umber :	awijaya	Univers	•					Universitas Brawijaya
umber:	aw ijaya	Glandin 201	•	F-1		- 7	/ /	Ulliversitas brawijaya
	Data Primer	Olahan 2017	7	(32)	INTERIOR S	EU	///	Universitas Brawijaya
3	7, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1,	Unive	22750	000	35000000		18581200	Univers 28586462 Hava
2	Karsimar	ıUniv	23350	000	24578947	Dila	16668668	Jnivers17545966/ijaya
1	Sayi ya	Univ	23500	000	26111111	1	16845668	nivers18717409 ijaya
No.	Nama I	Responden	Total Pene (Rp	Sec. 11.14	Total Penerin Konversi (Rp.		tungan Petar ktual (Rp)	i Keuntungan Petani Konversi (Rp/Ha)
enerima	an Tunda Ju	al (lanjutan)			1300			niversitas Brawijaya
	awijaya	Uni			(Fill 1)	STATE OF	Y ,	niversitas Brawijaya
	awijaya	Unity		358 (1)		一道 (Universitas Brawijaya
	-1///11/21//21	Olahan 2017	7	0.03	1.55010	F //	1100000	Universitas brawijaya
3	Nisman	Universit	, ,	0.65	1.53846		4168800	6413538
2		Universitas Universit	// .	0.95	1.05263		6681332	7022091
1	Sayi	Universitas		0.9	1.11111	1	6654332	7393702
No.	1,111,011,011	na Responde		uas Lahan	Konversi da Ha		ahatani (Rp)	Univers Usahatani Konversi (Rp/Ha)
		Universitas			Luas Lah		Total Biaya	Univer Total Biaya aya
abel 26.		Tunda Jual		Univ			Brawijaya	Universitas Brawijaya
		Universitas		Universit	as Powilaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universit	as Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universit	as Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universit	as Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya
	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universit	as Brawijaya	Universitas		Universitas Brawijaya
re	awijaya	Universitas	Brawijaya	Universit	as Brawijaya	Universitas	Brawijaya	Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya